

**PENERAPAN MEDIA POSTER UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS SISWA KELAS IV
MIN 26 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

SALAPIAH YULITA

NIM. 150209055

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR – RANIRY
BANDA ACEH
2020 M/1442 H**

**PENERAPAN MEDIA POSTER UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS SISWA KELAS IV MIN
26 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Diajukan oleh :

SALAPIAH YULITA

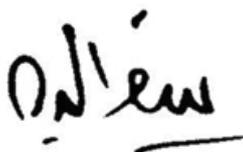
NIM. 150209055

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui oleh:

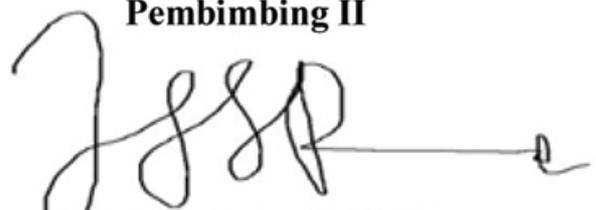
A R - R A N I R Y

Pembimbing I



Salma Hayati, S.Ag., M.Ed
NIP. 197503132007012025

Pembimbing II



Al Juhra, S. Sos.I., M.S.I.
NIP. 19820418200901101

**PENERAPAN MEDIA POSTER UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS SISWA KELAS IV
MIN 26 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada hari/tanggal

Jumat, 28 Agustus 2020
9 Muharam 1442

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



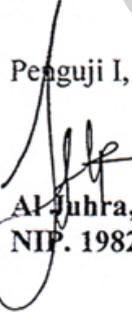
Salma Hayati, S.Ag., M.Ed
NIP. 197503132007012025

Sekretaris,



Fanny Fajria, M.Pd

Penguji I,



Al-Fuhra, S. Sos.I., M.S.I.
NIP. 198204182009011014

Penguji II,



Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd
NIP. 198811172015032008

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.
NIP. 195903091989031001





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM - BANDA ACEH
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH /SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salapiah Yulita
NIM : 150209055
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Media Poster Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV MIN 26 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

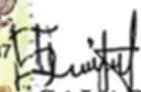
Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Darussalam, 21 Juli 2020

Yang Menyatakan,




SALAPIAH YULITA
NIM. 150209055

Motto Hidup

“Barang siapa yang melepaskan satu kesusahan seorang muslim, pasti Allah akan melepaskan darinya satu kesusahan pada hari kiamat. Barang siapa yang menjadikan mudah urusan orang lain, pasti Allah akan memudahkannya di dunia dan di akhirat”

-Abu Hurairah ra-

“Senantiasalah berbudi baik. Karena Allah senantiasa mendatangkan kebaikan dari pintu manapun”

-Penulis-

Tuhan Yang Maha Esa selalu menyiapkan skenario terbaik yang ada di luar batas nalar manusia, Karena Tuhan tahu apa yang terbaik bagi hamba-Nya. Manusia hanya tahu apa bisa menginginkan apa yang baik, akan tetapi Tuhan tahu apa yang lebih baik untuk hamba-Nya. Intinya adalah jangan pernah merasa kecewa.

Dan yang namanya hidup, tidak selalu akan berjalan dengan lurus, pasti akan ada naik dan turun & terkadang dihadapkan pada sebuah persimpangan jalan. Tidak harus selalu memilih untuk melalui jalan yang besar, memilih jalan yang kecilpun bukan menjadi masalah.

Yang perlu diingat adalah bahwa Tuhan Yang Maha Kuasa telah menyiapkan semua scenario dalam setiap detail kehidupan kita. Karenanya harus kita ingat bahwa semua pilihan yang kita ambil sudah diatur & pada saatnya nanti akan berjumpa dengan sebuah akhir sesuai dengan pilihan jalan yang kita ambil.

Salapiah yulita

ABSTRAK

Nama : Salapiah Yulita
NIM : 150209055
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul : Penerapan Media Poster Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV MIN 26 Aceh Besar
Pembimbing I : Salma Hayati, S.Ag., M.Ed
Pembimbing II : Al Juhra, S. Sos.I,M.S.I
Kata Kunci : Media Poster dan Kreativitas Siswa

Dari hasil penelitian di MIN 26 Aceh Besar kelas IVb, bahwa guru menggunakan berbagai cara agar siswa menjadi aktif, namun sebagian siswa masih ada berbicara dan mengganggu teman ketika pembelajaran sedang berlangsung dan kurangnya keberanian siswa mengemukakan pendapat. Selain itu fasilitas belajar yang kurang memadai menyebabkan kurangnya kreativitas siswa. Oleh karena itu peneliti mencoba untuk melakukan upaya menerapkan media poster. Media poster menjadi salah satu cara untuk dapat mengatasi masalah yang terdapat pada kreativitas siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa, dan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam penerapan media poster kelas IV MIN 26 Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilakukan sebanyak dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 26 Aceh Besar yang berjumlah 16 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi guru, lembar observasi siswa, dan lembar angket siswa terhadap penggunaan media poster. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: aktivitas guru pada siklus I dalam katagori cukup baik dengan persentase 73,8%. Pada siklus II guru mengalami peningkatan dengan katagori sangat baik dengan persentase 91,6%. Aktivitas siswa pada siklus I dalam katagori cukup baik dengan persentase 71,5%. Pada siklus II aktivitas siswa meningkat dengan katagori sangat baik dengan persentase 92,1%. Dan hasil kreativitas siswa siklus I dalam katagori cukup kreatif dengan persentase 68,7% . Siklus II mengalami peningkatan menjadi 93,7% dalam katagori sangat kreatif. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan kreativitas siswa.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Media Poster Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV MIN 26 Aceh Besar”**. Shalawat dan salam tidak lupa peneliti sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat. Beliau yang telah membimbing kita umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang disinari ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Merupakan suatu kebahagiaan bagi peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan skripsi dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ribuan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak yang telah membantu sehingga terselesaikan skripsi ini, rasa hormat dan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Teristimewa Ayahanda Armin Pane dan Ibunda Srimala, kakanda dan adinda tercinta, terima kasih kepada seluruh anggota keluarga penulis atas segala kasih sayang, bimbingannya, kesabaran, pengorbanan semangat

yang diberikan dan dukungan baik secara moril maupun materil serta do'a dari keluargalah penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Bapak Dr. Muslim Razali, Sh., M.Ag, dan Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah membantu penuli suntuik mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Terspesial kepada Ibu Salma Hayati, S.Ag., M.Ed selaku dosen pembimbing I dan Bapak Al Juhra,S.Sos.I,M.S.I selaku dosen pembimbing II, dan yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan dan motivasi kepada penulis dengan ikhlas dan sabar dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesainya skripsi ini.
4. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag. M. Pd selaku Ketua Prodi dan Ibu Fitriah, M. Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Ibu Dra. Tasmin Idris, M.Ag. selaku Penasehat Akademik, dan Dosen-dosen dan staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak berjasa dalam proses perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1.
5. Kepada Kepala Sekolah MIN 26 Aceh Besar dan seluruh guru-guru di MIN 26 Aceh Besar, serta masyarakat yang telah bersedia memberikan keterangan, informasi dan data-data untuk keperluan penulisan skripsi ini
6. Kepada karyawan dan karyawanati perpustakaan UIN Ar-Raniry, perpustakaan wilayah Provinsi Aceh serta perpustakaan lainnya yang telah

memberikan pelayanan dan fasilitas dengan sebaik mungkin dalam meminjamkan buku-buku dan referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi.

7. Teristimewa kepada Sholikhul Amin, Sahwani, Nuraini, Rukayani dan sahabat-sahabat seperjuangan yang telah memberikan motivasi, inspirasi dan pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Semoga semua kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan, dicatat sebagai amal ibadah oleh Allah SWT, peneliti sangat menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, bukan tidak mustahil dapat ditemukan kekurangan dan kekhilafan, namun peneliti sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada. Atas segala bantuan dan perhatian dari semua pihak, semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya semoga mendapat pahala dari Allah SWT.
Amin Ya Rabbal'Alamin.

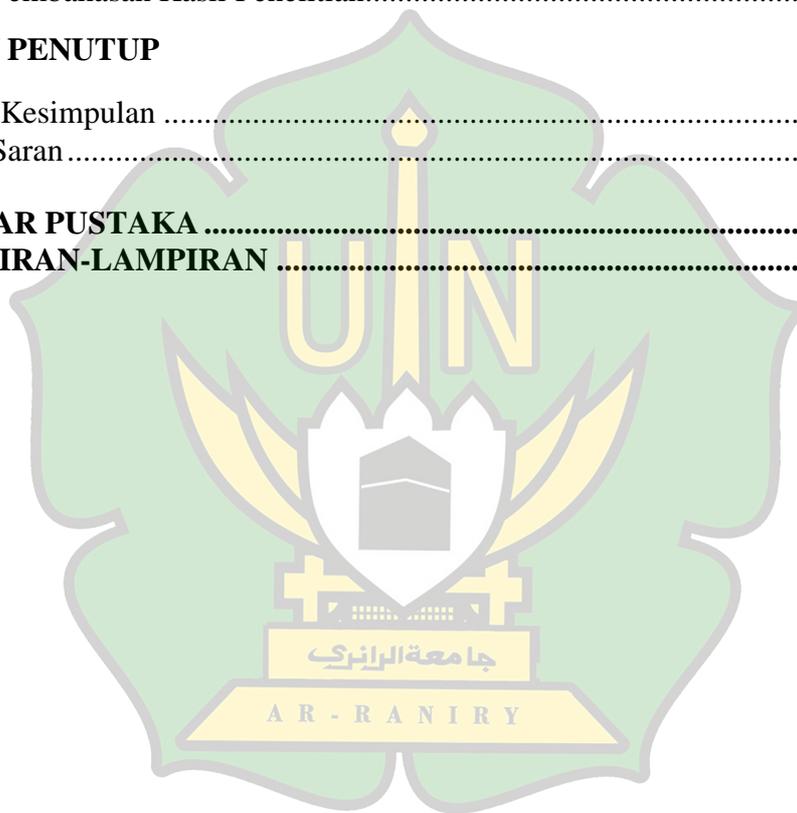
Banda Aceh, 28 April 2020
Penulis,

SALAPIAH YULITA

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL JUDUL | |
| LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI MUNAQASYAH | |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH | |
| MOTTO | |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| | |
| BAB I: PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Definisi Oprasional | 8 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Media Pembelajaran | 11 |
| 1. Pengertian Media Pembelajaran..... | 11 |
| 2. Jenis-jenis Media Pembelajaran..... | 13 |
| 3. Kreteria Pemilihan Media Pembelajaran..... | 18 |
| 4. Manfaat Media Pembelajaran..... | 20 |
| 5. Fungsi Media Pembelajaran | 21 |
| 6. Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Pemilihan Media..... | 22 |
| B. Poster | 27 |
| 1. Pengertian Poster | 27 |
| 2. Manfaat Media Poster | 29 |
| 3. Contoh Media Poster..... | 30 |
| 4. Ciri-ciri dan karekteristik Poster | 32 |
| 5. Prinsip Penggunaan Media Poster..... | 33 |
| 6. Teknik Pemilihan Media Poster | 34 |
| 7. Fungsi, Kelebihan dan Kekurangan Poster | 35 |
| C. Kreativitas | 37 |
| 1. Pengertian kreativitas | 37 |
| 2. Indikator Kreativitas | 41 |
| 3. Pengembangan Kreativitas..... | 44 |
| 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas..... | 44 |

| | |
|---|------------|
| D. Materi IPS dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV MI/SD | 48 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 63 |
| B. Rancangan Penelitian | 67 |
| C. Subjek Penelitian | 72 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 72 |
| E. Instrumen Pengumpulan Data..... | 74 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 77 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian | 82 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 107 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 113 |
| B. Saran..... | 114 |
| DAFTAR PUSTAKA | 116 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 119 |



DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|--|-----|
| Gambar 2.1 | : Poster 1 Sekolah adalah rumah kedua kita..... | 30 |
| Gambar 2.2 | : Poster 2 Sekolahku aman bersih dan sehat..... | 31 |
| Gambar 2.3 | : Petani Padi dan Sayuran..... | 52 |
| Gambar 2.4 | : Petani Kopi..... | 53 |
| Gambar 2.5 | : Perternakan Ayam..... | 53 |
| Gambar 2.6 | : Nelayan..... | 54 |
| Gambar 2.7 | : Percetakan..... | 54 |
| Gambar 2.8 | : Penjahit..... | 55 |
| Gambar 2.9 | : Pengerajinan Kayu..... | 56 |
| Gambar 2.10 | : Beras Bolog..... | 56 |
| Gambar 2.11 | : Koki..... | 57 |
| Gambar 2.12 | : Sopir..... | 57 |
| Gambar 2.13 | : Dokter..... | 58 |
| Gambar 2.14 | : Guru..... | 58 |
| Gambar 2.15 | : Polisi..... | 59 |
| Gambar 2.16 | : Pilot..... | 59 |
| Gambar 2.17 | : Pemangkas Rambut..... | 60 |
| Gambar 2.18 | : Wartawan..... | 60 |
| Gambar 2.19 | : Apoteker..... | 61 |
| Gambar 2.20 | : Arsitek..... | 62 |
| Gambar 3.1 | : Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ... | 71 |
| Gambar 4.1 | : Nilai Aktivitas Guru..... | 108 |
| Gambar 4.2 | : Nilai Aktivitas Siswa..... | 110 |
| Gambar 4.3 | : Kreativitas Siswa..... | 112 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 2.1 : Tujuan Pembelajaran IPS | 49 |
| Tabel 3.1 : Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Siswa..... | 76 |
| Tabel 3.2 : Kriteria Skor Rata-rata Aktivitas Guru | 78 |
| Tabel 3.3 : Kriteria Skor Rata-rata Aktivitas Siswa..... | 79 |
| Tabel 3.4 : Kategori Kriteria Penilaian Angket Kreativitas Siswa..... | 81 |
| Tabel 4.1 : Tahap Pembelajaran Siklus I..... | 83 |
| Tabel 4.2 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I..... | 86 |
| Tabel 4.3 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I..... | 88 |
| Tabel 4.4 : Angket Kreativitas Siswa Siklus I..... | 90 |
| Tabel 4.5 : Hasil Temuan dan Rencana Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I..... | 93 |
| Tabel 4.6 : Tahap Pembelajaran Siklus II..... | 96 |
| Tabel 4.7 : Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus II | 99 |
| Tabel 4.8 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa siklus II | 101 |
| Tabel 4.9 : Angket Kreativitas Siswa Siklus II..... | 103 |
| Tabel 4.10 : Hasil Temuan Peneliti Siklus II..... | 105 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry | 119 |
| Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 26 Aceh Besar..... | 120 |
| Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I..... | 121 |
| Lampiran 4 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I..... | 129 |
| Lampiran 5 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I..... | 130 |
| Lampiran 6 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I..... | 133 |
| Lampiran 7 : Lembar Angket | 135 |
| Lampiran 8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II..... | 138 |
| Lampiran 9 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II..... | 147 |
| Lampiran 10 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II..... | 150 |
| Lampiran 11 : Lembar Obsevasi Aktivitas Siswa Siklus II..... | 153 |
| Lampiran 12 : Lembar Angket..... | 156 |
| Lampiran 13 : Contoh Poster..... | 159 |
| Lampiran 14 : Hasil Kerja Angket Kreativitas Siswa | 160 |
| Lampiran 15 : Dokumentasi Penelitian..... | 174 |
| Lampiran 16 : Daftar Riwayat Hidup..... | 176 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam mengembangkan berbagai kemampuan atau keterampilan, hal ini tercantum pada UU No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Oleh karena itu tujuan pendidikan adalah untuk mencetak generasi bangsa yang beriman dan bertakwa, berbudi luhur, cerdas dan kreatif. hal ini menjelaskan bahwa salah satu tujuan pendidikan nasional adalah mencetak generasi bangsa yang kreatif.

Siswa juga dituntut untuk mengutamakan pemikiran yang kritis, kreatif, dan reflektif sehingga apa yang dipahami dan dikuasai menjadi lebih mantap, dan dapat menjadi panduan yang menuntun tingkah lakunya.² Inilah tugas dari seorang guru dan untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan. Guru perlu menggunakan

¹Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, (Bandung : Citra Umbara, 2006), h. 72.

² Rahma Johar. *Pembelajaran Matematika SD I* , (Banda Aceh; Unsyiah dan IAIN Ar-raniry, 2007), h. 2.

strategi, media dan metode khusus yang dapat disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik siswa.³ Proses pendidikan yang baik adalah mengasah kemampuan berpikir kreatif sehingga peserta didik menjadi manusia kreatif. Ciri manusia kreatif adalah memiliki perilaku kreatif yang dihasilkan dari pemikiran kreatif. Sistem pendidikan hendaknya dapat merangsang pemikiran, sikap, dan perilaku kreatif-produktif, disamping pemikiran logis dan penalaran.⁴ Pengembangan kreativitas siswa diperlukan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk membekali generasi muda dalam menghadapi berbagai masalah dan tantangan kehidupan di masa akan datang.

Pada dasarnya manusia lahir dengan membawa potensi kreatif. Pada awal perkembangannya, seorang bayi dapat memanipulasi gerakan ataupun suara hanya dengan kemampuan pengamatan dan pendengarannya. Ia belajar mencoba, meniru, berkreasi, dan mengekspresikan diri sesuai dengan gayanya sendiri yang khas dan unik.⁵

Kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kefasihan, keluwesan, dan keaslian dalam berpikir serta kemampuan untuk mengolaborasi suatu gagasan. Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang berarti dan menjadi tuntunan dalam meningkatkan mutu pendidikan

³Heru Kurniawan, *Pembelajaran Menulis Kreatif Berbasis Komunikatif dan Apresiatif*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2014), h. 1.

⁴Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah*, (Jakarta : Grasindo,1992),h. 47.

⁵Yeni Rachmawati dan Euis Kurniawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 35

untuk melahirkan peserta didik yang kreatif. Tingkat kreativitas akan meningkatkan apabila kemampuan berpikir kreatif sering digunakan dan jika tidak tersalurkan, maka potensi kreativitas semakin menurun. Walaupun, setiap orang mempunyai bakat kreatif jika tidak dipupuk bakat tersebut tidak akan berkembang, bahkan bisa menjadi bakat yang terpendam yang tidak dapat diwujudkan.⁶ Pengembangan kreativitas dalam pembelajaran berarti mengembangkan kompetensi dalam memenuhi standar proses atau produk belajar yang selalu terbarukan. Strategi diperlukan agar siswa mampu menghasilkan gagasan, cara, desain, dan model baru atau sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang diperoleh peneliti pada tanggal 7 Oktober 2019 saat wawancara dengan guru kelas IV di MIN 26 Aceh Besar, terdapat berbagai permasalahan mengenai terhambatnya kreativitas siswa. Dalam pembelajaran IPS di kelas, guru sebagai fasilitator jarang sekali memberikan tugas khusus yang ditunjukkan untuk meningkatkan daya kreativitas siswa, dimana tugas yang diberikan guru hanya berupa tugas-tugas yang menguji pengetahuan siswa saja sebagai contohnya, tugas yang diberikan gurunya hanya sekedar mengisi soal-soal latihan dalam buku paket. Tugas-tugas tersebut tentunya lebih menekankan pada tingkat hafalan yang tinggi, sehingga membuat siswa beranggapan bahwa pembelajaran IPS adalah pembelajaran yang sangat membosankan, karena selalu menghafalkan materi yang banyak.

⁶ Munandar, *Mengembangkan Bakat ...*, h. 52 .

Dikatakan sebelumnya bahwa tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya hanya sebatas menguji pengetahuan saja tanpa memberikan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan potensi-potensi yang dimilikinya. Seharusnya guru mampu memberikan tugas yang bermakna, selain menguji pengetahuan siswa, siswa mampu menggali dan menumbuhkan keterampilan siswa, salah satunya mengenai kreativitas. Dengan cara tersebut guru mampu merancang strategi penyajian materi secara sistematis. Akibat kurangnya perkembangan kreativitas siswa karena tidak adanya kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan ide-idenya dan berpengaruh juga terhadap prestasi belajar siswa suatu kegiatan yang berguna untuk mengembangkan ide siswa dan keterampilan siswa. Sehingga masih banyak siswa yang hasil belajarnya rata-rata 65 dan belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di MIN tersebut adalah 70 pada pembelajaran tematik.⁷ Dari fenomena tersebut, maka peneliti ini ingin mencoba melakukan perbaikan.

Untuk mengatasi masalah diatas, menumbuh perkembangan kreativitas, maka diperlukan suatu adanya stimulus dengan menggunakan media pembelajaran atau alat peraga. Media atau alat dan fasilitas pembelajaran yang belum dimanfaatkan secara maksimal oleh pendidik misalnya klipng, buku teks, alat praktikum, dan lain sebagainya. Hal itu dilakukan karena media pembelajaran merupakan perantara atau

⁷Hasil observasi dengan guru dan peserta didik kelas IV MIN 26 Aceh Besar, ibu Nilawati Senin 7 Oktober 2019.

pengantar pesan yang dipergunakan pada saat proses pembelajaran, pada saat proses pembelajaran membuat peserta didik sulit mengerti dengan materi yang diajarkan.⁸ Untuk mengatasi masalah tersebut pendidik perlu mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik misalnya dalam penggunaan media pembelajaran poster.

Media pembelajaran poster merupakan salah satu media yang terdiri dari lambang atau kata simbol yang sangat sederhana, poster juga sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian peserta didik. Dengan media poster dapat memberikan belajar yang menarik dan efektif. Penggunaan poster sebagai media, diharapkan peserta didik lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran karena materi dalam poster memudahkan pendidik dalam menjelaskan materi dan mudah dipahami oleh peserta didik serta dibuat menarik dan lebih efektif agar peserta didik termotivasi untuk membaca, mempelajarinya dan meningkatkan kemampuan siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin mengkaji tentang Penerapan Media Poster Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam menyelesaikan tugas akhir, hal ini ditunjukkan agar siswa memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi dan menghasilkan gagasan baru yang diperoleh melalui pengetahuan atau

⁸ Made wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.15.

pengalaman hidup serta mampu memunculkan ide-ide yang kreatif dan inovatif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam menerapkan media poster untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas IV MIN 26 Aceh Besar?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam menerapkan media poster untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas IV MIN 26 Aceh Besar?
3. Apakah ada peningkatan kreativitas siswa melalui penerapan media poster pada siswa kelas IV MIN 26 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam menerapkan media poster untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas IV MIN 26 Aceh Besar
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam menerapkan media poster untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas IV MIN 26 Aceh Besar Untuk
3. Untuk meningkatkan kreativitas siswa melalui penerapan media poster pada siswa kelas IV MIN 26 Aceh Besar

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan-masukan dalam penyusunan proses pembelajaran kedepan, sehingga pendidikan di Indonesia semakin maju dan mengikuti perkembangan zaman. Dan bermanfaat sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut, dengan tema yang sama akan tetapi menggunakan metode dan teknik analisa yang berbeda, demi kemajuan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Sebagai media pembelajaran untuk mempermudah proses pembelajaran dikelas dan dapat memberikan suasana belajar lebih menyenangkan dan diharapkan hal ini membawa dampak pada peningkatan kreativitas siswa.

b. Bagi Guru

Media pembelajaran dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi sekolah atau lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan guru dalam mengembangkan kreativitas siswa, sehingga membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan bentuk partisipasi peneliti dalam menyediakan alternatif media pembelajaran yang mungkin dapat di terapkan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Peneliti ini merupakan pengalaman untuk menambah pengalaman dan wawasan terutama mengenai kreativitas siswa, sehingga kelak ketika menjadi seorang guru dapat mengembangkan kreativitas yang ada pada siswa. Dan dapat digunakan untuk dapat menambahkan pengetahuan dalam membuat media pembelajaran poster yang tepat pada saat kegiatan belajar mengajar.

E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, agar tidak terjadi salah pengertian dan memudahkan pemahaman terhadap ungkapan yang di maksud perlu dijelaskan istilah-istilahnya. Berikut ini dikemukakan definisi operasioal dari masing-masing istilah tersebut, yaitu:

1. Penerapan

Penerapan adalah memasang, pengenaaan dan perihal memprektekkan.⁹ Jadi penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan

⁹W.J.S Poerwadarminta, *KamusUmum Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976) , h. 1058.

tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

2. Media

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar.¹⁰ Jadi media adalah bahan atau alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan, media dalam kegiatan belajar dan mengajar digunakan guru untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Media dalam proses pembelajaran, dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar guru dan dapat digunakan sendiri oleh siswa untuk membantu memahami materi pelajaran.

3. Poster

Poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran, atau ide-ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya untuk melaksanakan isi tersebut.¹¹ Poster merupakan gabungan antara gambar dan tulisan dalam satu bidang yang memberikan informasi tentang satu atau dua ide pokok, poster hendaknya dibuat dengan gambar dekoratif dan huruf yang jelas.¹² Jadi poster adalah suatu media publikasi yang di dalamnya terdapat teks,

¹⁰ Arief S. Sadiman (dkk) , *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada)h. 149.

¹¹Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadia Media Group, 2012), h .162.

¹² Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, h. 44.

gambar, atau perpaduan keduanyaa dimana tujuannya untuk memberikan informasi atau pesan.

4. Kreativitas

Menurut Rogers kreativitas merupakan sebagai proses munculnya hasil-hasil baru ke dalam suatu tindakan. Hasil-hasil baru ini muncul dari sifat-sifat individu yang unik yang berinteraksi dengan individu lain, pengalaman maupun keadaan kehidupnya. Kreativitas adalah ciri khas yang dimiliki individu yang menandai adanya kemampuan untuk menciptakan sesuatu karya yang baru melalui interaksi dengan lingkungan untuk menghadapi suatu permasalahan.¹³ Jadi yang dimaksud pada pengertian di atas kreativitas yaitu usaha suatu individu dalam membuat suatu hasil karya pada suatu permasalahan melalui cara berpikir sendiri dalam proses pembelajaran pada tema berbagai pekerjaan di kelas IV MIN 26 Aceh Besar.

¹³ Mohammad Ali, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.42.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *Medium* yang secara harfiah dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Adapun media secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar.¹⁴

Media adalah semua bentuk perantara (perangkat) untuk menunjang tercapainya kompetensi dasar yang dibelajarkan yang dapat memberikan rangsangan kepada alat indera, digunakan untuk menyebarkan idea atau informasi untuk disampaikan kepada penerima sehingga pesan-pesan yang disampaikan dapat diterima dengan jelas, mudah dimengerti dan konkret.¹⁵ Dengan demikian penggunaan media dalam pengajaran di kelas merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Hal ini dapat dipahami mengingat proses belajar yang dialami siswa tertumpu pada berbagai kegiatan menambah ilmu dan wawasan untuk bekal hidup di masa sekarang dan masa akan datang. Salah satu upaya yang harus ditempuh adalah bagaimana menciptakan situasi belajar yang memungkinkan terjadinya proses pengalaman belajar pada diri siswa

¹⁴ Kasinyo Harto, *Desain Pembelajaran Agama Islam untuk Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta : Rajawali pers, 2012), h. 127.

¹⁵ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h. 114-115.

dengan menggerakkan segala sumber belajar dan cara belajar yang efektif dan efisien.¹⁶ Dalam hal ini, media pengajaran merupakan salah satu pendukung yang efektif dalam membantu terjadinya proses belajar.

Pada proses pembelajaran, media pengajaran merupakan wadah dan penyalur pesan dari sumber pesan, dalam hal ini guru, kepada penerima pesan, dalam hal ini siswa. Dalam batasan yang lebih luas, media pengajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.¹⁷ Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat kita pahami bahwa secara umum media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Jadi, guru, buku teks, grafik, poster dan lingkungan sekolah merupakan media.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran^A merupakan segala bentuk baik berupa manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi tertentu sebagai sarana perantara dalam proses belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang memiliki manfaat yaitu dapat memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitis, mengatasi keterbatasan, memberi

¹⁶Rusyan, A. Tabrani dan Daryani, *Penuntun Belajar yang Sukses*, (Nine Karya, Jakarta, 1993), h. 3.

¹⁷ Rusdi Susilana & Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*, (Wacana Prima, Bandung 2007), h . 4.

rangsangan yang dapat menyamakan pemahaman siswa serta dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien.

2. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Ada beberapa jenis media pembelajaran sebagai berikut:

- a. Media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster kartun, komik dan lain-lain. Media grafis juga disebut media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar.
- b. Media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model padat (solid model), model penampang, model susun, model kerja dan lain-lain.
- c. Media proyeksi seperti slide, film strips, film, penggunaan OHP dan lain-lain.
- d. Penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran.

Dari teori diatas dapat dipahami bahwa penggunaan media diatas tidak dilihat atau dinilai dari segi kecanggihannya, tetapi yang lebih penting adalah fungsi media dan perannya dalam membantu mempertinggi proses pembelajaran. Oleh sebab itu penggunaan media sebagaimana dijelaskan sebelumnya sangat bergantung kepada tujuan pembelajaran, bahan pengajaran, kemudahan memperoleh media yang diperlukan serta kemampuan guru dalam menggunakannya dalam proses pembelajaran.

Sehubungan dengan media yang telah disebutkan diatas, menurut Mulyasa mengusulkan Sembilan kriteria untuk menilainya, yaitu antara lain biaya, ketersediaan fasilitas pendukung, kecocokan dengan ukuran kelas, kringkasan, kemampuan untuk dirubah, waktu dan tenaga penyiapan, pengaruh yang ditimbulkan, kerumitan, dan kegunaan.¹⁸

Jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran sangat variatif, oleh karena itu media pendidikan diklasifikasikan menurut kesamaan ciri atau karakteristiknya. Jenis media pendidikan menjadi tiga, yaitu:

a. Media Visual

Media visual merupakan perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan. Media visual adalah penyampaian pesan atau informasi secara teknik dan kreatif yang mana menampilkan gambar, grafik serta tata dan letaknya jelas, sehingga penerima pesan dan gagasan dapat diterima sasaran.

Kelebihan dan kekurangan media visual yaitu:

1) Kelebihan media visual

- a) Repeatable, dapat dibaca berkali-kali dan bisa menyimpannya atau mengelipingnya.

¹⁸Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h.34.

- b) Analisa lebih tajam, dapat membuat orang benar-benar mengerti isi berita dengan analisa yang lebih mendalam dan dapat membuat orang berpikir lebih spesifik tentang isi tulisan.

2) Kekurangan media visual

- a) Lambat dan kurang praktis
- b) Tidak adanya audio, media visual hanya berbentuk tulisan tentu tidak dapat didengar.¹⁹

b. Media Audio

Media audio yaitu media yang berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (kedalam kata-kata/bahasa lisan) maupun non verbal. Contohnya seperti radio dan alat perekampita magnetik.²⁰ Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak untuk belajar. Penggunaan media audio dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini pada umumnya untuk melatih keterampilan yang berhubungan dengan aspek-aspek mendengarkan. Dari sifatnya yang auditif, media ini mengandung kelemahan yang harus diatasi dengan cara memanfaatkan media lain.

c. Media Audio Visual

Media Audio Visual berasal dari kata media yang berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau

¹⁹ Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 83.

²⁰ Apriadi Tamburaka, *Literasi Media*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 8.

menyebarkan ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, pendapat atau gagasan yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.²¹ Dale mengatakan media Audio Visual adalah media pengajaran dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung.²² Visual Media audio visual atau yang disebut juga media pandang dengar merupakan kombinasi dari media audio dan media visual, misalnya video pendidikan. Penggunaan media audio visual membuat penyajian pembelajaran atau tema pada anak akan semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media audio visual ini dalam batas-batas tertentu dapat menggantikan tugas dan peran guru dalam menyampaikan materi pada anak. Peran guru dapat beralih menjadi fasilitator yang memberi kemudahan untuk anak belajar.²³

Media Audio Visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.²⁴

Jenis audio visual media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi menjadi dua yaitu:

²¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 4.

²² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, h. 8.

²³ Nana Sudjana, *Media Pengajaran...*, h. 27.

²⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, cet.4, (Jakarta : Kencana, 2011), h. 211.

- 1) Audio visual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slides*), film rangkai suara, cetak suara.
- 2) Audio visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan *video-cassette*.

Adapun kelebihan dan kekurangan media audio visual:

Kelebihan media audio visual

- a) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- b) Mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru. Sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- c) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tapi juga aktifitas mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.
- d) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.²⁵

²⁵Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 2000), h. 243-244.

2) Kekurangan media audio visual

- a) Media audio yang lebih banyak menggunakan suara dan bahasa verbal, hanya mungkin dapat dipahami oleh pendengar yang mempunyai tingkat penguasaan kata dan bahasa yang baik.
- b) Penyajian materi melalui media audio dapat menimbulkan verbalisme bagi pendengar.
- c) Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.²⁶

3. Kreteria Pemilihan Media Pembelajaran

Kriteria pemilihan media haruslah dikembangkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kondisi dan keterbatasan yang ada dengan mengingat kemampuan dan sifat-sifat khasnya (karakteristik) media yang bersangkutan. Pemilihan media seyogyanya tidak terlepas dari konteknya bahwa media merupakan komponen dari sistem intruksional secara keseluruhan, karena itu meskipun tujuan dan isinya sudah diketahui, faktor-faktor lain seperti karakteristik siswa, strategi belajar mengajar, organisasi kelompok belajar, alokasi waktu dan sumber, serta prosedur penilainnya juga perlu dipertimbangkan.²⁷

Ada beberapa kriteria umum yang perlu diperhatikan dalam memilih media yaitu sebagai berikut:

²⁶ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Fajar Interpratama, 2008), h. . 217

²⁷ Arif S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012). h. 85.

- a. Kesuaian dengan Tujuan (*intruactional goals*) : Perlu dikaji tujuan pembelajaran apa yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran. Kemudian bisa dianalisis media apa saja yang cocok guna mencapai tujuan tersebut.
- b. Kesesuaian dengan Materi Pembelajaran (*intruactional content*) yaitu bahan atau kajian apa yang diajarkan pada program pembelajaran tersebut. Pertimbangan lainnya dari bahan atau pokok bahasan tersebut sampai sejauhmana keadaan yang harus dicapai, dengan demikian kita bisa mempertimbangkan media apa yang sesuai dengan menyampaikan bahan tersebut.
- c. Kesesuaian dengan Karakteristik Pembelajaran atau Siswa : Dalam hal ini media haruslah familiar dengan karakteristik siswa atau guru. Yaitu mengkaji sifat-sifat dan ciri-ciri media yang akan digunakan. Hal lainnya karakteristik siswa, baik secara kuantitatif (jumlah) ataupun kualitatif (kualitas, ciri dan kebiasaan lain) dari siswa terhadap media yang akan digunakan.
- d. Kesesuaian dengan Teori : Pemilihan media ini harus didasarkan atas kesesuaian dengan teori. Media yang dipilih bukan karena fanatisme guru terhadap suatu media yang dianggap paling bagus, namun didasarkan atas teori yang diangkat dari penelitian dan riset sehingga telah teruji validitasnya. Pemilihan media harus merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran

yang fungsinya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

- e. Kesesuaian dengan Gaya Belajar Siswa :Kriteria ini didasarkan atas kondisi psikologis siswa, bahwa siswa belajar dipengaruhi pula oleh gaya belajar siswa.
- f. Kesesuaian dengan Kondisi Lingkungan, Fasilitas Pendukung, dan Waktu yang Tersedia : Bagaimanapun bagusya sebuah media apabila tidak didukung oleh fasilitas waktu yang tersedia maka kurang efektif. Media juga terkait dengan user atau penggunaanya dalam hal ini guru, jika guru tidak memiliki kemampuan untuk menggunakan media tersebut dengan baik maka akan sisa-sia, begitu juga fasilitas lainnya.²⁸

4. Manfaat Media pembelajaran

Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.
- b. Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pengajaran.
- c. Metode belajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak

²⁸Nurhasnawati, *Media Pembelajaran*, (Pekanbaru: Pusaka Riau, 2011), h.54.

bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.

- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.²⁹

Tini Prastini menjelaskan bahwa delapan manfaat media dalam pembelajaran, yaitu:

- a. Penyampaian perkuliahan menjadi lebih baku
- b. Pembelajaran cenderung menjadi lebih menarik
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif
- d. Lama waktu pembelajaran dapat dikurangi
- e. Kualitas hasil belajar siswa lebih meningkat
- f. Pembelajaran dapat berlangsung di mana dan kapan saja
- g. Sikap positif siswa terhadap materi belajar dan proses belajar dapat ditingkatkan,
- h. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif.³⁰

5. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki fungsi dan peran untuk:

- a. Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu.
- b. Memanipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu.
- c. Memanipulasi gairah dan memotivasi belajar siswa.³¹

²⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, h. 25.

³⁰ Sutirman, *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Graha Ilma, 2013), h. 17.

Dari beberapa fungsi diatas, maka media pembelajaran memiliki nilai yang praktis adalah sebagai berikut:

- a. Media dapat mengatasi keterbatasan yang dimiliki siswa.
- b. Media dapat mengatasi batas ruang kelas.

Media dapat memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara peserta dengan lingkungan.

- c. Media dapat menghasilkan keseragaman pengamatan.
- d. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, nyata dan tepat.
- e. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta untuk belajar lebih baik.
- f. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru.
- g. Media dapat mengontrol kecepatan belajar siswa.
- h. Media dapat memberikan pengalaman yang menyeluruh dari hal-hal yang konkret sampai yang abstrak.³²

6. Hal yang Perlu diperhatikan dalam Memilih Media

Pemilihan Media^R Terkait^N dengan semakin beragamnya media pengajaran, maka perlu diperhatikan pemilihan media beberapa prinsip. yaitu;

- a. Kejelasan maksud dan tujuan pemilihan media; apakah untuk keperluan hiburan, informasi umum, pembelajaran dan sebagainya,
- b. Familiaritas media, yang melibatkan pengetahuan akan sifat dan ciri-ciri media yang akan dipilih,

³¹Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses Pendidikan.*, (Jakarta. Kencana. 2006), h. 168-170.

³²Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran ...*, h. 170.

c. Sejumlah media dapat diperbandingkan karena adanya beberapa pilihan yang kiranya lebih sesuai dengan tujuan pengajaran.³³

Banyak penelitian diadakan mengenai media pembelajaran mana yang paling sesuai untuk tujuan tertentu, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa:

a. Tidak setiap media pengajaran dapat dimanfaatkan untuk mencapai

sembarang tujuan pengajaran,

b. Semua media pengajaran dapat membantu guru dalam melaksanakan

satu atau beberapa fungsi dalam pengajaran, seperti mengisahkan,

mengontrol/mengecek, memberikan penguatan dan mengadakan

evaluasi. Bahkan ada kemungkinan, media itu mengambil alih fungsi itu

misalnya film yang mengisahkan proses pertumbuhan sel.³⁴

Sedangkan lebih lanjut ada beberapa kriteria pemilihan media pembelajaran, yaitu:

a. Ketepatannya dengan tujuan/kompetensi pembelajar; artinya media

pembelajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional atau kompetensi yang telah ditetapkan.

b. Dukungan terhadap isi materi pelajaran; artinya bahan pelajaran yang

sifatnya fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi sangat memerlukan

bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.

c. Kemudahan mendapat media; artinya media yang diperlukan mudah

diperoleh, setidaknya tidaknya mudah dibuat oleh guru pada saat mengajar.

³³ Rahardjo, R. "Media Pembelajaran". Dalam Yusufhadi Miarso dan Kawan-kawan. Teknologi Komunikasi Pendidikan. (Rajawali. Jakarta, 1986), h. 62.

³⁴ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran, Media Abadi*, (Yogyakarta, 2005), h. 321.

- d. Keterampilan guru menggunakannya; artinya secanggih apapun sebuah media apabila tidak tau menggunakannya maka media tersebut tidak memiliki apa-apa.
- e. Tersedia alokasi waktu untuk menggunakannya; sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- f. Memilih media pembelajaran harus sesuai dengan taraf berfikir dan perkembangan siswa, sehingga makna yang terkandung didalamnya dapat dipahami dan mudah dimengerti oleh para siswa.³⁵

Lebih lanjut Winkel mengatakan bahwa pemilihan media disamping melihat kesesuaiannya dengan tujuan intruksional khusus, materi pelajaran, prosedur didaktis dan bentuk pengelompokan siswa, juga harus dipertimbangkan soal biaya, ketersediaan peralatan waktu dibutuhkan, ketersediaan aliran listrik, kualitas teknis ,ruang kelas, dan kemampuan guru menggunakan media secara tepat. Sejalan dengan pendapat di atas, bahwa pemilihan media tidak terlepas dari konteksnya bahwasanya media merupakan komponen dari sistem instruksional secara keseluruhan. Karena itu, meskipun tujuan dan isinya sudah diketahui, faktor-faktor lain seperti karakteristik siswa, strategi belajar-mengajar, organisasi kelompok belajar, alokasi waktu dan sumber, serta prosedur penilaiannya juga perlu dipertimbangkan.³⁶

³⁵Rusman, *Manajemen Kurikulum*. (Bandung: SPS UPI, 2008), h. 86-87.

³⁶Arief S. Sadiman, dan kawan-kawan, *Media Pendidikan...*, h. 83.

Untuk mengatasi masalah ini, guru hendaknya benar-benar dapat mempertimbangkan kegunaan maupun aksesibilitas media tersebut. Jika suatu media tidak dapat diakses karena alasan tertentu, guru hendaknya mencari dan menemukan alternatif lainnya, misalnya dengan memproduksi sendiri suatu media menurut sarana yang dimilikinya. Hal semacam ini memang memungkinkan untuk dilakukan karena, media dibedakan menjadi dua macam menurut kriteria aksesibilitasnya, yaitu:

- a. Media yang dimanfaatkan artinya media yang biasanya dibuat untuk kepentingan komersial yang terdapat di pasar bebas. Dalam hal ini, guru tinggal memilih dan memanfaatkannya, walaupun masih harus mengeluarkan sejumlah biaya.
- b. Media yang dirancang yang harus dikembangkan sendiri. Dalam hal ini, guru dituntut untuk mampu merancang dan mengembang sendiri media tersebut sesuai dengan sarana dan kelengkapan yang dimilikinya.³⁷

Berdasarkan kriteria di atas, maka pembagian kriteria pemilihan media dibagi menjadi 3 kriteria yaitu sebagai berikut:

- a. Kelayakan praktis, dalam praktek pemilihan media sering dilakukan atas dasar praktis yaitu: pertama familiaritas dosen dengan jenis media, kedua ketersediaan media setempat, ketiga ketersediaan waktu untuk mempersiapkan, keempat ketersediaan sarana dan pendukung.

³⁷Rahardjo, *Media Pembelajaran...*, h. 63.

b. Kelayakan teknis, pemilihan harus memenuhi persyaratan kualitatif

(kualitas) atau dapat tidaknya media merangsang dan mendukung proses belajar siswa. Ada dua macam kualitas yang dipertimbangkan yaitu:

- 1) Kualitas pesan (kurikulum), dinilai menurut; pertama relevansi dengan tujuan/sasaran belajar, kedua kejelasan struktur pengajaran, ketiga kemudahan untuk dicerna/dipahami dan keempat sistematika yang logis.
- 2) Kualitas visual, yaitu mengikuti prinsip-prinsip visualisasi, prinsip ini menjadi dasar desain atau layout visual sebagai berikut:
 - a) Keindahan yaitu menarik, membangkitkan motivasi
 - b) Kesederhanaan yaitu sederhana, jelas, terbaca
 - c) Penonjolan yaitu penekanan pada hal yang penting
 - d) Kebulatan yaitu kesatuan konseptual yang bulat
 - e) Keseimbangan yaitu seimbang dan harmonis.

Disamping itu, dari segi praktis, kita juga mempunyai seperangkat bentuk visualisasi yang kurang lebih sudah baku untuk menyatakan suatu konsep atau pengertian.

c. Kelayakan biaya, mengapa harus pilih yang mahal bila sama efektifnya. ³⁸

Dari beberapa kriteria atau langkah-langkah pemilihan media yang dikemukakan para ahli di atas, maka dapat disimpulkan beberapa pertimbangan yang perlu dilakukan oleh guru untuk memilih media yaitu; Pertimbangan siswa, Pertimbangan tujuan pembelajaran, Pertimbangan

³⁸ Ambiyar, Kumpulan Bagan Mahasiswa, *Media Pendidikan I*, (IKIP Padang, 1989), h. 31.

strategi pembelajaran, Pertimbangan kemampuan dalam merancang dan menggunakan media, Pertimbangan biaya, Pertimbangan sarana dan prasarana, dan Pertimbangan efisiensi dan efektifitas.

B. Poster

1. Pengertian Poster

Poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran, atau ide-ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya untuk melaksanakan isi tersebut. Suatu poster yang baik harus mudah diingat, mudah dibaca, dan mudah untuk ditempelkan dimana saja.³⁹ Poster merupakan gabungan antara gambar dan tulisan dalam satu bidang yang memberikan informasi tentang satu atau dua ide pokok, poster hendaknya dibuat dengan gambar dekoratif dan huruf yang jelas.⁴⁰ Musfiqon menjelaskan dalam bukunya *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, poster merupakan penggambaran yang ditujukan sebagai pemberitahuan, peringatan, maupun penggugah selera yang biasanya berisi gambar-gambar.⁴¹ Cecep Kustandi menjelaskan poster adalah media yang diharapkan mampu mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya.⁴² Poster yaitu gambar yang disederhanakan bentuknya dengan pesan biasanya menyindir.

³⁹Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadia Media Group, 2012), h .162.

⁴⁰ Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran...*, h. 44.

⁴¹ Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Puskarya, 2012), h. 85.

⁴² Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 50.

Jadi dapat disimpulkan bahwa poster merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan informasi, saran, atau ide-ide tertentu, sehingga dapat merangsang, memberitahu, memperingatkan maupun menggugah selera bagi yang melihatnya. Poster tidak saja penting untuk menyampaikan kesan-kesan tertentu tetapi dia mampu pula untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya.

Poster berfungsi untuk mempengaruhi orang-orang membeli produk baru dari suatu perusahaan, untuk mengikuti program Keluarga Berencana atau untuk menyayangi binatang dapat dituangkan lewat poster.⁴³

Poster dapat dibuat di atas kertas, kain, batang kayu, seng, dan yang semacamnya, pemasangannya bisa di kelas, di luar kelas, di pohon, di tepi jalan, dan di majalah, ukurannya bermacam-macam, tergantung kebutuhan. Adapun langkah-langkah dalam strategi penggunaan media poster untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Dapat mengatasi sikap positif anak didik.
- b. Menumbuhkan gairah belajar dalam diri anak didik.
- c. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
- d. Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.⁴⁴

⁴³Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan...*, h. 46.

⁴⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), h .17.

2. Manfaat Media Poster

- a. Meningkatkan rasa
- b. Saling pengertian dan simpati di dalam kelas.
- c. Membuahkan perubahan tingkah laku siswa secara signifikan.
- d. Menunjukkan hubungan antara mata pelajaran dan kebutuhan, serta minat siswa dengan meningkatnya motivasi belajar siswa.
- e. Membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa.
- f. Membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa.
- g. Mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar.
- h. Memberikan umpan balik yang diperlukan, yang dapat membantu siswa menemukan seberapa banyak yang telah mereka pelajari.
- i. Melengkapi pengalaman yang kaya dengan pengetahuan itu konsep-konsep yang bermakna dapat dikembangkan. Memperluas wawasan dan pengalaman siswa yang mencerminkan pembelajaran non verbalistik dan membuat generalisasi yang tepat.
- j. Meyakinkan diri bahwa urutan dan kejelasan pikiran yang siswa butuhkan jika mereka membangun struktur dan sistem gagasan yang bermakna.
- k. Sebagai suatu peringatan atau menyadarkan. Pesan melalui poster yang tepat, akan membantu menyadarkan siswa, sehingga diharapkan

bisa berubah perilakunya dalam praktek sehari-hari sehingga menjadi kebiasaan.⁴⁵

3. Contoh Media Poster

a. Sekolah adalah rumah kedua kita



Gambar 2.1
Poster 1

Sekolah memang menjadi rumah kedua kita setelah rumah yang kita tinggali bersama orang tua. Begitu juga dengan guru, mereka adalah orang tua kedua kita dan teman-teman termasuk keluarga. Di sanalah tempat kita menuntut ilmu untuk masa depan yang lebih baik.

⁴⁵Nana sudjana, dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran...*,h.56.

b. Sekolahku aman bersih dan sehat



جامعة الرازي

AR-RANIRY

merupakan sebagian dari iman. Lingkungan yang bersih juga akan memberikan manfaat yang banyak, termasuk dalam pengendali penyakit. Karena kita ketahui bahwa lingkungan yang kotor adalah sarang dari bibit penyakit berbahaya.

4. Ciri-ciri dan Karakteristik Poster

Poster dapat dibuat di atas kertas, kain, batang kayu, seng, dan sebagainya. Pemasangannya bisa di kelas, di luar kelas, di pohon, di tepi jalan, dan di majalah. Ukurannya bermacam-macam, tergantung kebutuhan. Namun secara umum, poster yang baik hendaknya:

- a. Sederhana;
- b. Menyajikan satu ide dan untuk mencapai satu tujuan pokok;
- c. Berwarna;
- d. Slogannya ringkas dan jitu;
- e. Tulisannya jelas;
- f. Motif dan disain bervariasi.⁴⁶

Dalam poster biasanya mengandung unsur gambar dan kalimat verbal.

Poster yang baik harus memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Mudah diingat, artinya orang yang melihatnya tidak akan mudah melupakan kandungan pesan.
- b. Dalam satu poster hanya mengandung pesan tunggal, yang digambarkan secara sederhana dan menarik perhatian.

Media poster yang baik memiliki ciri-ciri yang sederhana, menyajikan satu ide, berwarna, slogan dan tulisannya jelas, motif dan desainnya bervariasi. Selain itu media poster memiliki karakteristik yang mudah diingat, mengandung satu pesan dan menarik perhatian, dapat ditempel atau dipasang di mana saja dan mudah dibaca dalam kurun waktu singkat.

⁴⁶Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan...*, h. 47.

Berdasarkan ciri-ciri dan karakteristik tersebut, dibawah ini diberikan beberapa petunjuk dalam pembuatan media poster:⁴⁷

- a. Jangan terlalu banyak ilustrasi yang dapat mengaburkan isi pesan yang ingin disampaikan.
- b. Perlu diseimbangkan antara gambar dan teks.
- c. Teks yang disusun harus ringkas dan padat tetapi memiliki daya tarik.
- d. Gunakan warna yang kontras dan bentuk huruf yang mudah dibaca.

5. Prinsip Penggunaan Media Poster

Pada dasarnya poster merupakan suatu media yang lebih menonjolkan kekuatan pesan, visual, dan warna untuk dapat mempengaruhi perilaku, sikap seseorang dalam melakukan sesuatu. Poster yang digunakan dalam pendidikan pada prinsipnya merupakan gagasan yang diwujudkan dalam bentuk ilustrasi obyek gambar yang disederhanakan dan dibuat dengan ukuran besar. Tujuannya untuk menarik perhatian, membujuk, memotivasi, atau memperingatkan pada gagasan pokok, fakta atau peristiwa tertentu.

Menggunakan poster untuk pembelajaran dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu sebagai berikut :

- a. Digunakan sebagai bagian dari kegiatan belajar mengajar, yaitu poster digunakan guru saat menerangkan sebuah materi kepada siswa.
- b. Digunakan di luar pembelajaran yang bertujuan untuk memotivasi siswa, sebagai peringatan, ajakan untuk melakukan sesuatu yang positif dan penanaman nilai- nilai sosial dan keragaman.⁴⁸

⁴⁷ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi ...*, h. 162-163.

6. Teknik Pemilihan Media Poster

Memilih media hendaknya tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan didasarkan atas kriteria tertentu. Adapun cara pemilihan media poster yaitu:

a. Mengacu pada tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan acuan utama dalam membuat suatu media pembelajaran, dalam hal ini poster. Karena sebuah media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

b. Memperhatikan materi atau isi pembelajaran

Materi atau isi pembelajaran harus diperhatikan karena inilah yang akan menjadi content dalam sebuah media pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat terwujud.

c. Memperhatikan strategi/metode pembelajaran yang digunakan.

Strategi pembelajaran juga harus dipertimbangkan, karena ketidaksesuaian metode yang digunakan juga akan terpengaruh pada ketercapaian tujuan pembelajaran.

d. Menganalisis peserta didik

Media pembelajaran harus memperhatikan peserta didik baik dari segi fisik (keberfungsian indra) untuk menggunakan media pembelajaran tersebut. Serta media harus memperhatikan tipe-tipe gaya belajar peserta didik.

e. Mempertimbangkan fasilitas pendukung dan lingkungan sekitar

⁴⁸ Daryanto, *Media Pembelajaran* (Bandung: Satu Nusa, 2012), h.129.

Selain mengacu pada pertimbangan di atas, faktor eksternal juga mempengaruhi tata cara menggunakan poster di dalam pembelajaran. Kita harus memperhatikan apakah poster yang akan kita gunakan dapat didukung oleh fasilitas yang ada di sekolah. Dan kita juga harus memperhatikan lingkungan sekitar, apakah media poster dianggap media asing atau familiar.⁴⁹

7. Fungsi , Kelebihan dan Kelemahan Media Poster

a. Fungsi poster adalah sebagai berikut:

- 1) Menarik minat peserta didik terhadap pesan-pesan poster.
- 2) Mencari dukungan tentang suatu hal.
- 3) Metode peserta didik untuk tertarik dan melaksanakan pesan yang tertampang dalam poster.

b. Kelebihan media poster adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat dipasang di mana saja.
- 2) Menggunakan bahasa yang simpel, padat, dan menarik.
- 3) Dapat disimpan dan digunakan lagi pada kesempatan lain.
- 4) Dapat membantu daya ingat peserta didik.

Adapun kelebihan dari poster sebagai media dalam pembelajaran adalah:

- 1) Memiliki kekuatan dramatik yang begitu tinggi sehingga memikat dan menarik perhatian.
- 2) Merangsang motivasi belajar.

⁴⁹ Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), h . 19.

- 3) Poster dapat merangsang anak untuk mempelajari lebih jauh dan atau ingin lebih tahu hakikat dari pesan yang disampaikan
- 4) Simple.
- 5) Memiliki makna yang luas
- 6) Dapat dinikmati secara individual
- 7) Dapat dipasang atau ditempelkan di mana-mana. Sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari.
- 8) Dapat menyarankan perubahan tingkah laku kepada peserta didik yang melihatnya.

c. Kelemahan media poster adalah sebagai berikut:

- 1) Diperlukan keahlian dalam bahasa dan ilustrasi dalam membuat poster.
- 2) Dapat menimbulkan salah tafsir dari kata-kata atau simbol yang singkat.⁵⁰

Adapun kelemahan yang terdapat pada penggunaan poster sebagai media pendidikan karakter adalah:

- 1) Sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan orang yang melihatnya.
- 2) Tidak adanya penjelasan yang terinci, maka dapat menimbulkan interpretasi yang bermacam-macam dan mungkin merugikan.

⁵⁰ Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar...*, h. 151.

- 3) Bila poster terpasang atau terpancang terlalu lama di suatu tempat, maka akan berkurang nilainya, bahkan akan membosankan orang yang melihatnya.⁵¹

C. Kreativitas

1. Pengertian Kreativitas

Kurikulum 2013 sangat menuntut siswa agar dapat belajar aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Oleh sebab itu siswa pada tahap sekolah dasar dituntut agar dapat mengembangkan kemampuan berkreaitivitas. Kreativitas menurut kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata dasar kreatif, yaitu memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu.⁵² Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.⁵³ Kreativitas merupakan kemampuan interaksi antara individu dan lingkungannya. Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan di mana ia berada, dengan demikian perubahan di dalam individu maupun di dalam lingkungan dapat menunjang atau menghambat upaya kreatif. Kreativitas merupakan hal penting dalam pembelajaran dan bahkan dapat menjadi pintu masuk dalam upaya meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.

⁵¹ Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*, (Bandung: Wacana Prima, 2009), h. 25.

⁵² Trinso Yuwon, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Arkola) h. 330.

⁵³ Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Rineka Cipta, Jakarta, 2014), h.6.

“Sistem pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan disegala bidang yang memerlukan jenis-jenis keahlian dan ketrampilan serta dapat sekaligus meningkatkan produktivitas, kreativitas, mutu dan efisiensi kerja”.Perilaku kreatif adalah hasil dari pemikiran kreatif, oleh karena itu hendaknya sistem pendidikan dapat merangsang pemikiran, sikap, dan perilaku kreatif-produktif disamping pemikiran logis dan penalaran.

Utami Munandar menjelaskan bahwa Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada. Kreativitas diartikan sebagai daya cipta, sebagai kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru. Yang dimaksud dengan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada dapat berupa pengalaman yang telah diperoleh seseorang selama masa hidupnya.⁵⁴

Kreativitas adalah sebagai proses munculnya hasil-hasil baru ke dalam suatu tindakan. Hasil-hasil baru itu muncul dan sifat-sifat individu unik yang berinteraksi dengan individu lain. Pengalaman, maupun keadaan hidupnya.⁵⁵ Kreativitas ini dapat terwujud dalam suasana kebersamaan dan terjadi bila relasi antar individu ditandai oleh hubungan-hubungan yang bermakna. Kreativitas adalah suatu potensi yang dimiliki oleh siswa dalam menciptakan sesuatu yang baru dalam bentuk ide-ide atau gagasan yang bermanfaat untuk memberikan suatu solusi yang baru.

⁵⁴Utami mundandar. *MengembangkanBakatdanKreativitasAnakSekolah*. (Jakarta: GramediaWidiasarana Indonesia,2012),h. 47.

⁵⁵Utami mundandar. *MengembangkanBakat...*,h.48.

Secara umum kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan untuk berfikir tentang sesuatu dengan suatu cara yang baru dan tidak biasa serta menghasilkan penyelesaian yang unik terhadap berbagai persoalan. Dari beberapa defenisi oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang berbeda dari sebelumnya, baik berupa gagasan atau karya nyata dengan menggabung-gabungkan unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Hal baru disini adalah sesuatu yang belum diketahui olehnya, meskipun hal itu merupakan hal yang tidak asing lagi bagi orang lain, dan bukan hanya dari yang tidak menjadi ada, tetapi juga kombinasi baru dari sesuatu yang sudah ada.

“Kreativitas dapat dirumuskan dalam istilah pribadi (*person*), proses, dan produk. Kreativitas juga dapat ditinjau dari kondisi pribadi dan lingkungan yang mendorong (*press*). Rhodes kemudian menyebut keempat jenis devinisi kreativitas ini sebagai pribadi, proses, produk dan pendorong. Keempat P ini saling berkaitan pribadi kreatif yang melibatkan diri dalam proses kreatif dengan dukungan dan dorongan (*press*) dari lingkungan, menghasilkan produk kreatif”.⁵⁶

Pada umumnya kreativitas dirumuskan dalam beberapa istilah, yaitu :

- a. Pribadi (*person*), yaitu kreativitas mengacu kepada kemampuan yang merupakan cirri/karakteristik dari orang-orang kreatif. Maksudnya,

⁵⁶ Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif*, (Jakarta: Gramedia, 1999), h. 25.

kreativitas merupakan ungkapan unik dari seluruh pribadi sebagai hasil interaksi individu, perasaan, sikap, dan perilakunya;

- b. Proses (*process*), yaitu kreativitas merupakan proses yang mencerminkan kelancaran dalam berfikir;
- c. Pendorong (*press*), yaitu inisiatif seseorang yang tercermin melalui kemampuannya untuk melepaskan diri dari urutan pikiran yang biasa;
- d. Produk, (*product*), yaitu kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru.⁵⁷

Kreativitas pada diri siswa perlu dikembangkan dikarenakan beberapa alasan yaitu pertama dengan berkreasi maka orang dapat mewujudkan dirinya dan ini merupakan kebutuhan setiap manusia untuk mewujudkannya. Kedua, sekalipun setiap orang menganggap bahwa kreativitas itu perlu dikembangkan, namun perhatian terhadap pengembangan kreativitas belum memadai khususnya dalam pendidikan formal. Ketiga, menyibukkan diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat tapi juga memberikan kepuasan tersendiri. Keempat, kreativitaslah yang memungkinkan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya, untuk hal ini perlu disadari bagaimana parapendahulu yang kreatif telah menolong manusia dalam memecahkan berbagai permasalahan yang menghimpit manusia.

⁵⁷Suratno, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. (Jakarta : Departemen Pendidikan 2005) h. 112-113.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk mengekspresikan dan mewujudkan potensi daya berpikir untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan unik atau kemampuan untuk mengkombinasikan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lain agar lebih menarik. Kreativitas juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, atau kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menemukan cara-cara baru dalam pemecahan problem, baik yang berkenaan dengan ilmu pengetahuan, seni sastra atau seni lainnya, yang mengandung suatu hasil yang baru bagi dirinya sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain. Penemuan sesuatu yang baru dapat berupa ide, perbuatan, tingkah laku, karya seni dan lain-lain dimana penemuan ini diperoleh dari pengalamannya baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat.

2. Indikator-Indikator Kreativitas

Untuk dapat mengukur sejauh mana kreativitas yang dimiliki setiap anak atau individu, maka kita dapat menggunakan empat indikator yaitu:

- a. Kefasihan/kelancaran, kelancaran adalah mengeluarkan pemikiran yang dengan mudah mengalir, baik dalam kebebasan intelektual, verbal atau yang lainnya seperti kemampuan mengungkapkan pemikiran dengan lancar atau berhubungan dengan pola dalam ungkapan penuh makna atau kemampuan berpikir cepat dalam kalimat yang saling berkaitan dan

sesuai. Kefasihan adalah ketika seseorang mampu memikirkan dan mengungkapkan gagasannya dalam menyelesaikan sebuah permasalahan dengan baik dan benar.

- b. Fleksibilitas adalah kemampuan individu untuk menghasilkan berbagai pemikiran yang berkembang menjadi berbagai pemikiran yang berbeda dan bebas dengan melakukan sikap atau tindakan dengan cara tertentu dalam menyelesaikan suatu problematika tertentu.
- c. Orsinilitas adalah lawan dari plagiasi, artinya bahwa pemikiran-pemikiran atau suatu ide muncul dari seseorang, dan menjadi hak miliknya, serta mencerminkan karakter dan kepribadiannya. Dengan demikian, orang yang memiliki orisinalitas itu adalah orang yang berpikir dengan sendirinya.
- d. Elaborasi merupakan memodifikasi reaksi yang dilakukan dengan menambahkan beberapa reaksi yang dilakukan dengan cara menambahkan reaksi lainnya yakni seperti mengambil suatu pemikiran yang sederhana, kemudian menjadikannya lebih menarik atau menambah perincian-perincian atas suatu pemikiran tertentu, dengan syarat perincian-perincian itu sesuai dengan pemikiran utamanya.⁵⁸

Maka dari uraian di atas peneliti mencantumkan 4 indikator kreativitas dan mengembangkannya dengan berbagai aspek yang dinilai sesuai indikator kreativitas yakni kefasihan/kelancaran, fleksibilitas, orisinalitas, dan

⁵⁸Guilford “Indikator Kreativitas” dalam Amal Abdussalam Al-Khalili, *Mengembangkan Kreativitas Anak*, (Jakarta : Pustaka Al-Kausar, 2005), h.176-179.

elaborasi yang diukur berdasarkan kreativitas siswa dalam melaksanakan tugas menggunakan media poster.

Adapun menurut rumusan yang dikeluarkan oleh Diknas, bahwa indikator siswa yang memiliki kreativitas, yaitu:

- a. Memiliki rasa ingin tahu yang besar,
- b. Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot,
- c. Memberikan banyak gagasan dan usul dalam suatu masalah,
- d. Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu,
- e. Mempunyai dan menghargai rasa keindahan,
- f. Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak terpengaruh orang lain,
- g. Memiliki rasa humor tinggi,
- h. Mempunyai daya imajinasi yang kuat,
- i. Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain (orisinal),
- j. Dapat bekerja sendiri,
- k. Senang mencoba hal-hal baru,
- l. Mampu mengembangkan atau memerinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi).⁵⁹

3. Pengembangan Kreativitas

Ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kreativitas adalah sebagai berikut:

⁵⁹Depdiknas, *Kurikulum Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Depdiknas), h. 36.

- a. Memberikan rangsangan mental yang baik pada aspek kognitif maupun kepribadiannya serta suasana psikologi.
- b. Menciptakan lingkungan kondusif yang akan memudahkan anak untuk mengakses apa yang dilihat, dipegang, didengar dan dimainkan untuk pengembangan kreativitas.
- c. Perangsangan mental dan lingkungan kondusif dapat berjalan beriringan seperti halnya kerja simultan otak kiri dan kanan.
- d. Peran guru dalam pengembangan kreativitas adalah ketika kita ingin anak menjadi kreatif, maka dibutuhkan guru kreatif dan mampu memberikan stimulasi yang tepat pada anak.⁶⁰

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas

Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal

a. Faktor internal

Kreativitas anak dapat terwujud dengan adanya dorongan dalam diri individu, faktor-faktor yang dapat mendorong meningkatnya kreativitas individu adalah motivasi untuk kreativitas. Pada setiap orang kecandungan atau dorongan untuk mewujudkan potensi yang ada pada dirinya. Dorongan ini merupakan motivasi primer untuk kreativitas ketika individu membentuk hubungan-hubungan baru dengan lingkungannya dalam upaya menjadi dirinya sepenuhnya.

⁶⁰Yeni Rachmawati dan Euis Kurniawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group). h. 27.

Rogers mengatakan bahwa kondisi internal yang memungkinkan timbulnya proses kreatif adalah:

- 1) Keterbukaan terhadap pengalaman, terhadap rangsangan rangsangan dari luar maupun dari dalam. Keterbukaan terhadap pengalaman adalah kemampuan menerima segala sumber informasi dari pengalaman hidupnya sendiri dengan menerima apa adanya, tanpa ada usaha mempertahankan diri, tanpa kekakuan terhadap pengalaman-pengalaman tersebut dan keterbukaan terhadap konsep secara utuh, kepercayaan, persepsi dan hipotesis. Dengan demikian, individu kreatif adalah individu yang menerima perbedaan.
- 2) Evaluasi internal, yaitu pada dasarnya penilaian terhadap produk karya seseorang terutama ditentukan oleh diri sendiri, bukan karena kritik atau pujian orang lain. Walaupun demikian individu tidak tertutup dari masukan dan kritikan dari orang lain.
- 3) Kemampuan untuk bermain dan bereksplorasi dengan unsur unsur, bentuk-bentuk dan konsep-konsep. Kemampuan untuk membentuk kombinasi dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya.
- 4) Spiritualitas seseorang juga mempengaruhi kreativitas. Sebagaimana diungkapkan oleh Osman Bakar bahwa keimanan pada wahyu Al-Qur'an dapat menyingkapkan semua kemungkinan yang terdapat dalam akal manusia.

b. Faktor eksternal

Di samping aspek internal, aspek eksternal juga mempengaruhi kreativitas seseorang. Aspek eksternal (lingkungan) yang memungkinkan tumbuh dan berkembangnya kreativitas adalah lingkungan kebudayaan yang mengandung keamanan dan kebebasan psikologis. Faktor lingkungan yang terpenting adalah lingkungan yang memberikan dukungan atas kebebasan bagi individu. Kondisi lingkungan dapat meningkatkan atau mendorong kreativitas di tandai dengan:

1) Keamanan Psikologi

Keamanan psikologi dapat terbentuk melalui tiga proses yang saling berhubungan yaitu Menerima individu sebagaimana adanya dengan segala kelebihan dan keterbatasannya, Mengusahakan suasana yang di dalamnya terdapat evaluasi eksternal tidak ada (atau sekurang-kurangnya tidak bersifat atau mempunyai efek mengancam), Memberikan pengertian secara empatik, ikut menghayati perasaan, pemikiran, tindakan individu, dan mampu melihat dari sudut pandang mereka dan menerimanya, memberi rasa keamanan.

2) Kebebasan Psikologi

Memberi kesempatan pada anak untuk bebas mengekspresikan secara simbolis pikiran-pikiran atau perasaan perasaannya, memberikan kepada anak kesempatan berpikir atau merasa sesuai dengan apa yang ada pada dirinya.⁶¹

⁶¹ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas...*, h.37-38.

Selo Soemarjan menjelaskan bahwa timbul dan berkembangnya kreativitas menjadi suatu kreasi tidak lepas dari kebudayaan serta pengaruh masyarakat tempat individu tinggal. Senada dengan pandangan di atas, kebudayaan yang memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan kreativitas adalah kebudayaan yang menghargai kreativitas. Pada kebudayaan yang menghargai kreativitas akan muncul individu-individu yang kreatif.⁶²

Ada beberapa hal yang dapat membantu seseorang berpikir kreatif diperlukan kiat-kiat sebagai berikut:

- a. Rasa ingin tahu, sifat ini mendorong seseorang untuk mencari informasi, menyelidiki masalah, dan mencari solusi untuk menyelesaikan masalah dengan lebih baik dan efisien.
- b. Olah keterbukaan, seseorang yang terbuka terhadap gagasan baru, penemuan baru, dan tidak fanatik.
- c. Berani menanggung resiko, seseorang akan memiliki kreativitas jika mau mencoba dan bereksperimen, tidak takut gagal dan berani menanggung resiko.
- d. Bersedia berinteraksi dengan orang yang kreatif.

Sedangkan Hurlock menjelaskan bahwa ada beberapa faktor/kondisi yang dapat meningkatkan kreativitas yaitu; Kesempatan sendiri (agar dapat mengembangkan imajinasi anak perlu dibiarkan sendiri dan tidak ada tekanan sosial); Dorongan, sarana (pemilihan sarana yang baik

⁶²Utami mundandar. *MengembangkanBakat...*,h. 42.

akan mempengaruhi pengembangan kreativitas); Lingkungan yang merangsang (ada dorongan suasana yang mendukung kebebasan eksplorasi); Sikap orang tua tidak permisif atau otoriter, pemberian pengetahuan yang banyak.⁶³

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi meningkatnya kreativitas yang terutama sekali adalah faktor yang berasal dari diri sendiri yaitu dorongan untuk berkreativitas dan dorongan dari luar yaitu dorongan dari lingkungan misalnya dorongan dari orang tua ataupun guru.

D. Materi IPS dalam pembelajaran Tematik kelas IV MI/SD

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang ilmu-ilmu sosial di atas.⁶⁴ Ilmu pengetahuan sosial bersifat nyata dalam kehidupan sehari-hari. Adapun harapan yang ingin dicapai setelah pengajaran IPS ini akan mempersiapkan peserta didik sebagai warga Negara yang baik dan generasi yang bersosialisasi tinggi.

⁶³ Hurlock "Faktor meningkatkan kreativitas" dalam Tim Pustaka Familia, *Warna warni kecerdasan anak dan pendampingnya*, (Yogyakarta: Kanisus, 2006) h.255.

⁶⁴ Nurhadi, *Menciptakan Pembelajaran IPS Efektif dan Menyenangkan*, (Jakarta: Multi Kreasi Satu Delapan, 2010), h. 4.

Secara khusus tujuan pembelajaran IPS adalah sebagai berikut.⁶⁵

Tabel 2.1
Tujuan Pembelajaran IPS

| Kompetensi Inti | Kompetensi Dasar |
|---|--|
| <p>3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah dan tempat-tempat bermain.</p> | <p>3.1. Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>3.2. Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>3.3. Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, social dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p> <p>3.4. Mengidentifikasi kerajaan Hindu/ atau Buddha atau/Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.</p> |

⁶⁵Buku Pedoman Guru Tema, *Berbagai Pekerjaan Kelas IV Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), h. 1

| | |
|---|--|
| <p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p> | <p>4.1. Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.2. Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>4.3. Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p> <p>4.4. Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu/atau Buddha/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.</p> |
|---|--|

Dalam pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah banyak materi yang dipelajari, tetapi peneliti fokus dengan KD 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan,

social dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi yaitu dengan materi Jenis-jenis Pekerjaan terkait sosial budaya.

Kegiatan ekonomi dapat diartikan sebagai pekerjaan. Pekerjaan berarti melakukan sesuatu untuk mendapatkan penghasilan atau nafkah. Seseorang melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhannya. Kegiatan ekonomi sangat beragam, keberagamannya sesuai dengan keahliannya atau kesukaannya. Banyak alasan orang yang bekerja yaitu untuk menyalurkan kemampuan yang dimiliki sebagai hobi dan juga banyak pihak yang dapat menciptakannya lapangan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Ada beberapa lapangan pekerjaan yang disediakan oleh pemerintah dan swasta meliputi bidang pertanian, pertambangan, agraris, industry, perdagangan dan jasa.⁶⁶

Jenis pekerjaan dibagi menjadi dua. Pertama, pekerjaan yang menghasilkan barang. Kedua, pekerjaan yang menghasilkan jasa. Pekerjaan yang menghasilkan barang yaitu pekerjaan yang kegiatannya membuat/menghasilkan barang. Sedangkan pekerjaan yang menghasilkan jasa yaitu pekerjaan yang kerjanya dapat dirasakan oleh konsumennya.

1. Jenis pekerjaan yang menghasilkan barang yaitu sebagai berikut:

a. Petani

Petani adalah orang yang bekerja di bidang pertanian dengan cara melakukan pengolahan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman. Petani termasuk pekerjaan yang menghasilkan

⁶⁶Budi Sutrisno, dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional 2009), h. 93

barang seperti padi, jagung, sayuran, dan buah-buahan. Pertanian terdiri atas dua jenis, yaitu pertanian rakyat dan pertanian perkebunan.⁶⁷

- 1) Pertanian rakyat yaitu usaha pertanian yang jenis tanamannya biasanya menghasilkan bahan makanan pokok. Misalnya padi, jagung, ketela pohon dan lainnya. Lahan pertanian rakyat berupa ladang, tegalan dan sawah.



Gambar 2.3
Petani Padi dan Sayuran

Sumber: <http://media. Photopetanipadidansayuran.com>

- 2) Pertanian perkebunan yaitu usaha pertanian yang biasanya menghasilkan jenis tanaman berupa tanaman perdagangan. Misalnya, teh, kopi, cengkeh, kelapa sawit, tembakau. Lada, kapas, tebu dan lainnya. Tanaman tebu dapat diolah menjadi gula kemudian dapat dijual di pasar dan menghasilkan uang.

⁶⁷Ratih Hurriyati, *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas III*, (Jakarta: Habsya Jaya, 2009), h. 53-55.



Gambar 2.4
Petani Kopi

Sumber: <http://media.Photopetanikopi.com>

b. Peternak

Peternak adalah kegiatan mengembangbiakkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan hasil dan manfaat dari kegiatan tersebut. Misalnya, peternakan ayam, itik, kambing, sapi, domba dan lainnya. Seseorang beternak ayam dan itik dapat menghasilkan telur dan daging dari ayam dan itik tersebut, beternak sapi dan kambing menghasilkan daging, kulit dan susu dan juga sapi dapat digunakan untuk membajak sawah, beternak domba menghasilkan daging, susu dan bulu domba.⁶⁸



Gambar 2.5
Perternakan Ayam

Sumber: <http://media.Photoperternakanayam.com>

⁶⁸ Umadlir Abidah, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Materi Jenis-jenis Pekerjaan dengan Metode Concept Mapping Siswa Kelas III Di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang*. (Skripsi 2015)

c. Nelayan

Nelayan adalah orang yang mata pencahariaannya menangkap ikan di laut. Para nelayan menangkap ikan di laut dengan menggunakan alat jala. Hasil tangkapan ikannya biasanya di jual di pasar untuk mendapatkan uang.



Gambar 2.6
Nelayan

d. Percetakan

Percetakan adalah sebuah proses industri untuk memproduksi secara massal, tulisan dan gambar terutama dengan tinta di atas kertas menggunakan mesin cetak. Percetakan juga merupakan bagian penting dalam penerbitan dan percetakan transaksi.



Gambar 2.7
Percetakan

Sumber: [http://media. imagePercetakan.com](http://media.imagePercetakan.com)

e. Penjahit

Penjahit atau tailor adalah orang yang pekerjaannya menjahit pakaian. Misalnya, menjahit kemeja, membuat baju, membuat celana, rok, jas dan lain sebagainya.



Gambar 2.8
Penjahit

Sumber: [http://media. PhotoPenjahit.com](http://media.PhotoPenjahit.com)

f. Pengrajin

Pengerajin adalah orang yang pekerjaannya membuat dan menghasilkan barang kerajinan. Hasil kerajinannya antara lain berupa hiasan dinding, kain tenun, batik dan lainnya. Hasil kerajinan dapat digunakan sebagai cinderamata atau souvenir. Ada juga pengerajin kayu yang dibuat menjadi almari, rotan dibuat menjadi kursi, rak buku, hiasan dan lain-lain.



Gambar 2.9
Pengerajin Kayu

Sumber: <http://media.PhotoPengerajin.com>

g. Industri

Industri merupakan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang. Biasanya industri menghasilkan barang untuk memenuhi keperluan dalam negeri dan ekspor ke luar negeri. Ekspor ke luar negeri berarti mengirim barang ke luar negeri. Industri banyak jenisnya, diantaranya industri makanan dan industri pakaian (konfeksi).



Gambar 2.10
Beras Bolog

Sumber: <http://media.Photoindustriimpur.com>

h. Koki

Koki adalah orang yang pekerjaannya membuat makanan kemudian disajikan kepada pelanggan. Koki bekerja untuk melayani

pembeli dan menyiapkan makanan. Misalnya, membuat aneka macam masakan dan membuat roti.



Gambar 2.11

Koki

Sumber: <http://media.Photokoki.com>

2. Jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa yaitu sebagai berikut:

a. Sopir

Sopir adalah orang yang bekerja mengantarkan penumpang ke tempat tujuan penumpang tersebut. Sopir dapat memberikan pelayanan antar dan keamanan bagi penumpang. Dengan bekerja sebagai sopir bisa mendapatkan uang dengan jasa mengantarkan penumpang ke tempat tujuan.



Gambar 2.12

Sopir

b. Dokter

Dokter adalah orang yang bekerja di bidang kesehatan. Dokter berjasa dengan merawat pasien, misalnya di rumah sakit dan puskesmas atau klinik kesehatan dengan tujuan untuk menyembuhkan penyakit yang diderita pasien dengan penuh tanggung jawab.



Gambar 2.13
Dokter

c. Guru

Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar, mendidik, dan membimbing siswanya dalam belajar disekolah. Dengan jasa guru, siswa mendapatkan pengetahuan, wawasan, ilmu pengetahuan serta dapat mencerdaskan anak bangsa.



Gambar 2.14
Guru

d. Polisi

Polisi adalah orang yang bertugas menjaga keamanan dan ketertiban umum. Dengan jasa polisi ketertiban lalu lintas dapat terjaga aman dan tertib.



Gambar 2.15

Polisi

e. Pilot

Pilot adalah orang yang bertugas untuk menerbangkan pesawat terbang. Dengan jasa pilot pengguna atau penumpang pesawat dapat memenuhi keinginannya ke tempat tujuan.



Gambar 2.16

Pilot

f. Pemangkas rambut

Pemangkas rambut yaitu pekerjaan memotong rambut. Jasa yang diberikan pemangkas rambut yaitu memotong dan merapikan rambut. Hasilnya rambut kita akan rapi. Dari jasa memotong rambut ini bisa mendapatkan upah atau uang.



Gambar 2.17
Pemangkas Rambut

g. Wartawan

Wartawan adalah orang yang mencari dan menyusun berita. Dengan jasa wartawan masyarakat dapat mengetahui kejadian penting yang diliput dalam majalah, surat kabar, radio, dan televisi.



Gambar 2.18
Wartawan

h. Apoteker

Apoteker adalah orang yang memimpin dan bertanggung jawab untuk mengelola sebuah apotek. Setiap apoteker harus memiliki pengetahuan tentang obat-obatan. Apotek tidak dapat dipimpin oleh orang yang tidak memahami tentang obat. Hal ini tentu saja karena obat memerlukan ketepatan dalam jenis dan takarannya.



Gambar 2.19
Apoteker

Sumber: <http://media.photoapoteker.com>

i. Arsitek

Arsitek adalah orang yang merancang bangunan, denah kebun, atau kompleks perumahan. Orang yang akan membangun rumah memerlukan jasa arsitek. Tukang bangunan akan dipermudah dengan adanya rancangan arsitek.⁶⁹

⁶⁹ Rina kartika, *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI*, (Yogyakarta: Keluarga Mandiri, 2000), h. 5



Gambar 2.20
Arsitek

3. Manfaat dari mempelajari materi jenis pekerjaan di masyarakat

Kita mempelajari materi jenis pekerjaan di masyarakat adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang jenis pekerjaan yang ada di masyarakat. Dengan mempelajari materi ini, kita akan mengetahui apa saja jenis pekerjaan tersebut, untuk apa orang bekerja, dan lebih penting kita harus menghargai semua jenis pekerjaan tersebut. Adapun manfaat mempelajari materi jenis pekerjaan yang ada di masyarakat yaitu:

- a. Mengetahui tentang jenis pekerjaan yang ada di masyarakat
- b. Mengetahui alasan orang bekerja
- c. Mengetahui manfaat dari kenapa orang bekerja

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan analisis sampai penyusunan laporannya. Bila disatukan kata metode dan penelitian diatas menjadi metode penelitian yang berarti ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman.⁷⁰ Metode penelitian yaitu cara yang digunakan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. Suatu metode penelitian memiliki rancangan yang jelas sesuai dengan penelitian yang hendak dilakukan.⁷¹

A. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai penelitian di kelasnya dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaborasi dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus. PTK adalah penelitian

⁷⁰ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, cet. VIII, 2007) h. 1.

⁷¹ Nana Saodah Sukmadinata, *Metodo Penelitian*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya 2010), h. 52

tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik di kelas.⁷²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dikelas. Terdapat tiga kata yang terbentuk pengertian tersebut, terdapat 3 kata pengertian yang dapat diterangkan.

1. Penelitian adalah suatu kegiatan yang dicermati dalam suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik kreativitas dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan adalah menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas adalah sekelompok siswa dan dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.⁷³

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu pendekatan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pendidikan melalui perubahan dengan membiasakan guru-guru lebih memahami pekerjaan mereka sendiri, menjadi kritis terhadap pekerjaan-pekerjaan tersebut dan siap

⁷² Kunandar, *langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2008), hal 45

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta, PT Bumi Aksara: 2014), h.2.

untuk memperbaikinya.⁷⁴ Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang menghubungkan suatu penelitian dengan tindakan yang diambil guru adalah tindakan yang diamalkan guru itu sendiri sebagai pelaksana.⁷⁵

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.⁷⁶

Adapun karakteristik PTK antara lain:

- a. Didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam proses mengajar.
- b. Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya.
- c. Peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi.
- d. Bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik instruksional.
- e. Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.⁷⁷

Ada enam karakteristik Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu: kritik refleksi, kritik dialektis, kolaboratif, resiko, susunan jamak, internalisasi teori dan praktek. Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan makna dari pembelajaran pada siswa kelas IV MIN 26 Aceh Besar. Makna yang dimaksud adalah proses pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk memahami konsep. Penelitian ini menekankan pada proses pembelajaran

⁷⁴ David Coghlan dan Teresa Brannick, *Doing Action Research*, (Londo : Sage Publication, 2002), h.3.

⁷⁵ Noraini Idris, *Penyelidikan dalam Pendidikan*, (Malaysia : Mc Graw Hill, 2010), h. 439.

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara. 2006), h. 3.

⁷⁷ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*, (Bandung: Yrama Widya. 2009), h.

dan hasil akhir pembelajaran. Proses yang diamati adalah aktivitas siswa dalam belajar dan aktivitas guru selama melakukan kegiatan pembelajaran. Data peristiwa yang terjadi dalam penelitian ini dianalisis secara induktif dan dideskripsikan. Penelitian ini juga mengamati hasil pembelajaran yang mana melalui tes akhir untuk melihat peningkatan nilai siswa setelah menggunakan media poster.

Lebih lanjut dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama yaitu berperan sebagai guru dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, rancangan penelitian yang dipandang cocok adalah penelitian tindakan partisipan. Hal ini diambil karena peneliti berpartisipasi langsung dalam penelitian mulai awal sampai akhir. Peneliti bertindak sebagai perencana, perancang pelaksana, pengumpul data, menganalisis data dan pelapor penelitian. Dalam penelitian tindakan ini, guru kelas ikut dilibatkan dalam menyusun rencana tindak lanjut, terhadap praktek pembelajaran yang dilakukan peneliti. penanggung jawab penuh penelitian tindakan ini terletak pada peneliti, meskipun objek penelitian itu terletak di dalam kelas.⁷⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pelaksana pembelajaran. Hal ini berarti bahwa peneliti sendiri berperan sebagai guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan media poster. Sedangkan guru hanya membantu

⁷⁸Basrowi, Suwandi. *Prosedur Pendidikan Tindakan Kelas*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2008), h. 74-75

dalam melakukan observasi tindakan dan memberikan informasi yang diperlukan peneliti.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sebuah prosedur yang dilakukan dalam kegiatan penelitian. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom action Research*).⁷⁹

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas meliputi 4 langkah, adapun langkah-langkah PTK yaitu: Perencanaan tindakan, Pelaksanaan tindakan, Pengumpulan data (Pengamatan/observasi), dan Refleksi. Adapun penjelasan dari tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan penulis menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Dalam tahap ini penulis juga menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrument pengamatan untuk membantu penulis memperoleh fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.⁸⁰

Pada tahap perencanaan kegiatan perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

⁷⁹ Rochiati Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya 2007), h.4.

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas...*, h. 18

- a. Menentukan pokok pembahasan tentang jenis pekerjaan di lingkungan masyarakat,
- b. Mengembangkan skenario pembelajaran atau menyusun RPP,
- c. Menyusun alat evaluasi untuk siswa, berupa angket dan LKPD,
- d. Mempersiapkan fasilitas yang akan digunakan dalam pembelajaran,
- e. Membuat instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsung proses pembelajaran.
- f. Menyusun rancangan penelitian kemampuan kreativitas belajar siswa yang diukur dengan angket.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan implementasi atau perencanaan dari rancangan dari tindakan kelas. Penerapan pada tahapan ini tindakan yang dilakukan peneliti ialah memberikan materi dan melakukan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah di rancang. Rancangan strategi dan Skenario tindakan harus dilaksanakan secara benar dan tampak berlaku wajar,⁸¹ dengan menggunakan media poster. Pada tahap pelaksanaan itu peneliti melakukan pembelajaran terhadap siswa kelas IV MIN 26 Aceh Besar melalui beberapa tahapan yaitu:

- a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran

⁸¹ Zainal Aqib, Amrullah Ahmad, *Penelitian Tindakan Kelas Teori & Aplikasi*, (Yogyakarta : Andi, 2018), h.19.

- b. Pada akhir pembelajaran dilakukan evaluasi (soal sesuai dengan kemampuan dasar yang terdapat direncana pembelajaran).
- c. Penilaian formatif (penilaian menurut kemampuan peserta didik itu sendiri)

3. Tahap Observasi

Pada tahap ini sebenarnya berjalan secara bersamaan pada saat pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Pada tahap ini, peneliti (guru apabila ia bertindak sebagai peneliti) melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi/penilaian yang telah disusun.⁸² Kegiatan pengamatan dalam pelaksanaan tindakan ini yaitu:

- a. Melakukan observasi dengan memakai lembar observasi.
- b. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format lembar kerja⁸³

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh *observer* atau pengamat. Pada saat melakukan observasi yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa. Pengamatan untuk lembar observasi aktivitas guru dilakukan oleh guru bidang studi pembelajaran untuk lembar aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat. Lembar observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa.

⁸²Zainal Aqib, Amrullah Ahmad, *Penelitian Tindakan Kelas...*, h.21.

⁸³Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas...*, h. 70.

4. Tahap Refleksi

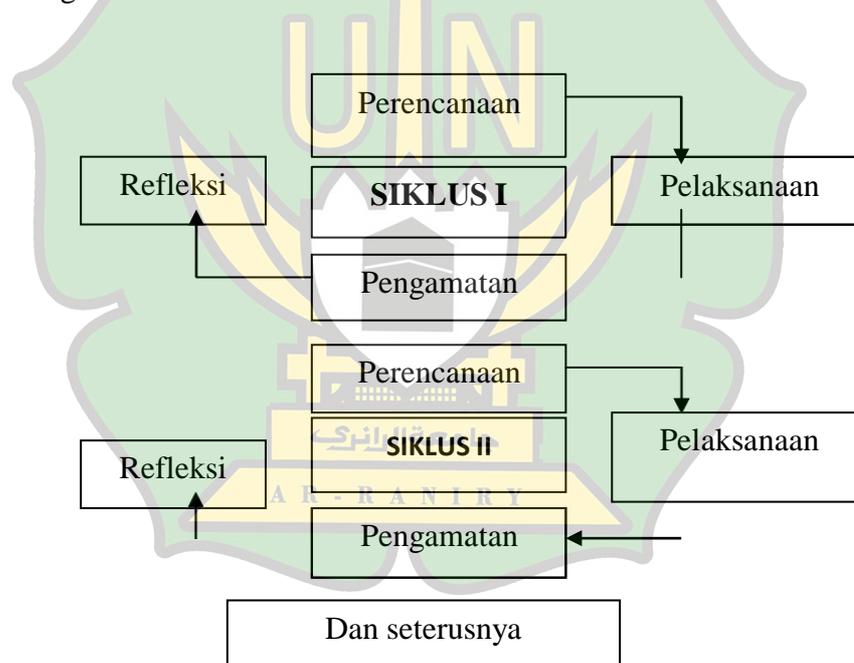
Tahapan ini dimaksudkan untuk mengaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, dan kemudian melakukan evaluasi guna untuk menyempurnakan tindakan berikutnya. Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dan proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan yang dihadapi dapat teratasi.⁸⁴

Jadi hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki dan apa saja yang harus menjadi perhatian pada tindakan berikutnya. Tahap ini merupakan tahapan dimana peneliti melakukan introspeksi diri terhadap tindakan pembelajaran dan penelitian yang dilakukan. Dengan demikian refleksi dapat ditentukan sesudah adanya implementasi tindakan dan hasil observasi. Berdasarkan refleksi inilah suatu perbaikan tindakan selanjutnya ditentukan. Kegiatan dalam tahap refleksi ini adalah:

- a. Menganalisa lembar observasi siswa.
- b. Menganalisa lembar observasi guru
- c. Menganalisa lembar angket siswa

⁸⁴Zainal Aqib, Amrullah Ahmad, *Penelitian Tindakan Kelas...*, h. 21.

Hasil analisa tersebut, peneliti melakukan refleksi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah kriteria yang telah ditetapkan tercapai atau belum. Jika sudah tercapai dan telah berhasil maka siklus tindakan berhenti. Tetapi sebaliknya jika belum berhasil pada siklus tindakan tersebut, maka peneliti mengulang siklus tindakan dengan memperbaiki kinerja pembelajaran pada tindakan berikutnya sampai berhasil sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Adapun model siklus rancangan penelitian tindakan kelas tahapan penelitian ini digunakan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)⁸⁵

Dari gambar di atas dapat dilihat dari bagan tersebut memiliki dua siklus. Adapun siklus pertama yaitu penelitian awal, dan siklus kedua yaitu

⁸⁵ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 16

penelitian selanjutnya untuk memperbaiki kelemahan pada siklus sebelumnya. Di dalam penelitian tindakan kelas, siklus yang digunakan tidak terbatas tergantung hasil yang diperoleh oleh siswa. Siklus akan diteruskan jika satu siklus belum memenuhi nilai KKM dan di batasi apabila nilainya sudah memenuhi nilai KKM yang ditetapkan di sekolah.

C. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam peneliti ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MIN 26 Aceh Besar desa Beurangong dengan jumlah siswa 16 orang. Terdiri dari 5 laki-laki dan 11 perempuan dan penelitian sendiri berperan sebagai guru. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil 2019/2020 pada materi pekerjaan orang tuaku dengan menggunakan media poster.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁸⁶ Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data sebagai berikut:

⁸⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian Komulatif dan R & D*. (Bandung : Alfabeta 2008), h. 76.

1. Observasi (pengamatan)

Menurut Riyanto dalam Tanzeh, Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁸⁷ Dalam penelitian ini, peneliti observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan mengenai kreativitas siswa serta kegiatan pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan media poster. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dibantu oleh guru kelas yang bernama Nilawati S.Pd.I dan sebagai observer. Kemudian lembar pengamatan siswa diamati oleh teman sejawat Rukayani. Hal ini karena peneliti bertindak sekaligus sebagai pelaku pembelajaran dengan siswa, sehingga tidak mungkin bertindak sebagai observer, sehingga dapat dilihat sejauh makna perubahan yang terjadi dengan menggunakan media poster. Selain itu subjek yang diamati adalah siswa, aspek yang diamati adalah tingkat kreativitas siswa dalam mengikuti pembelajaran. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan media poster dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran .

2. Angket Penilaian Kreativitas Siswa

Kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengembangkan ide yang tidak biasa, berkualitas dan menciptakan hal-hal yang baru. Kreativitas dapat dilihat dengan cara memberikan

⁸⁷Ahmad Tamzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 58.

peserta didik media poster. Tujuan kreativitas adalah untuk mengetahui tingkat kreativitas siswa dengan menggunakan media poster pada tema berbagai pekerjaan. Penilaian kreativitas siswa berupa angket. Angket merupakan salah satu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada respon untuk dijawabnya.⁸⁸ Angket ini berisi tentang pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan kreativitas siswa. Data dari angket ini digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh berdasarkan lembar observasi.

E. Instrumen Pengumpulan Data

penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada suatu penelitian. Berikut ini merupakan uraian satu persatu macam-macam instrumen yang digunakan oleh peneliti antara lain:

1. Lembar observasi

Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian ketika peneliti atau pengamat meneliti situasi penelitian.⁸⁹ Lembar observasi berupa cek list yang terdiri dari beberapa item yang menyangkut aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dilakukan dengan cara pemberian nomor pada tiap-tiap katagori lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

⁸⁸ Anas Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 137.

⁸⁹ Hamzah B. Uno, Nina Lmatenggo, Satr'ia M.A. Koni, *Menjadi Peneliti PTK Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara), h. 90.

a. Lembar observasi aktivitas guru, lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk memperoleh informasi/data aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan media poster. Lembar ini berupa ceklist yang terdiri dari beberapa item yang menyangkut observasi aktivitas guru selama proses belajar mengajar berlangsung pada tema berbagai pekerjaan di kelas IV MIN 26 Aceh Besar.

b. Lembar observasi aktivitas siswa, Pengamatan aktivitas siswa dilaksanakan untuk mengamati aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, kegiatan ini dilakukan oleh pengamat. Lembar ini berupa ceklist yang terdiri dari beberapa item yang menyangkut observasi aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung pada tema berbagai pekerjaan dengan media poster.

2. Angket Penilaian Kreativitas Siswa

Angket penilaian kreativitas siswa adalah digunakan untuk memperoleh data tentang kreativitas siswa selama mengikuti pembelajaran berlangsung. Lembar ini berupa angket, angket yang digunakan berguna untuk mengumpulkan data dari para responden yang berbentuk pertanyaan. Tujuan diberikan angket kepada siswa adalah untuk mengetahui kreativitas siswa pada tema berbagai pekerjaan dengan media poster.

Adapun kisi-kisi instrumen kreativitas siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Siswa

| No | Indikator | No item |
|----|---|-----------------|
| 1 | Memiliki rasa ingin tahu yang besar | 1, 2, 8, 11, 19 |
| 2 | Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot | 3, 7 |
| 3 | Memberikan banyak gagasan dan usul dalam suatu masalah | 5 |
| 4 | Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu | 6, 10, 15 |
| 5 | Mempunyai dan menghargai rasa keindahan | 14 |
| 6 | Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak terpengaruh orang lain | 4 |
| 7 | Memiliki rasa humor tinggi | 9, 12 |
| 8 | Mempunyai daya imajinasi yang kuat | 18, 24 |
| 9 | Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain | 13 |
| 10 | Dapat bekerja sendiri | 16, 21, 23, 25 |
| 11 | Senang mencoba hal-hal baru | 17, 20 |
| 12 | Mampu mengembangkan atau memerinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi) | 22 |

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian. Pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul untuk mendeskripsikan data penelitian diberikan perhitungan sebagai berikut:

1. Analisis Data Aktivitas Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Tingkat kemampuan guru dikatakan efektif jika mendapatkan rata-rata 70% dalam beberapa pertemuan atau berada pada kriteria baik atau sangat baik. Berdasarkan penjelasan diatas dengan demikian tingkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran jika skor setiap aspek yang dinilai berada pada katagori baik dan sangat baik. Data ini di analisis dengan menggunakan skor rata-rata dan rumus persentase :

Keterangan:

P=Angka persentase

f = frekuensi aktivitas guru yang muncul

N=jumlah aktivitas guru seluruhnya

100% = Nilai konstan ⁹⁰

Skor rata-rata aktivitas guru adalah sebagai berikut:

⁹⁰Anas sudijono, *pengantar statistik pendidikan*, (jakarta : Raja Grapindo Persada, 2009), h. 44.

Tabel 3.2
Kriteria Skor rata-rata Aktivitas Guru

| Nilai | Kriteria |
|--------------|--------------------|
| 90% - 100% | Sangat baik |
| 80% - 90% | Baik |
| 70% - 80% | Cukup Baik |
| 60% - 70 % | Kurang Baik |
| 0% - 60% | Sangat Kurang Baik |

Anas Sudjuno menjelaskan bahwa aktivitas guru selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik atau baik sekali.⁹¹ Apabila hasil dari analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih dalam kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat selanjutnya.

2. Analisis lembar aktivitas siswa

Data hasil observasi yang didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas siswa dikatakan efektif jika mendapat rata-rata 70% dalam beberapa pertemuan atau berada dalam kriteria baik atau sangat baik. Data jumlah siswa terlihat dalam masing-masing aktivitas diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi

⁹¹Anas sudijono, *pengantar statistik*.....h. 36-37.

selama pengamatan berlangsung. Data ini dianalisis menggunakan skor rata-rata dan rumus persentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f= frekuensi kreativitas siswa/ jumlah nilai yang diperoleh

N=jumlah kreativitas siswa seluruhnya

P=Angka persentase

100% = Nilai konstan⁹²

Skor rata-rata aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kriteria Skor Rata-rata Aktivitas Siswa

| Nilai | Kriteria |
|------------|--------------------|
| 90% - 100% | Sangat baik |
| 80% - 90% | Baik |
| 70% - 80% | Cukup Baik |
| 60% - 70 % | Kurang Baik |
| 0% - 60% | Sangat Kurang Baik |

Anas Sudjuno menjelaskan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik atau baik sekali.⁹³ Apabila hasil dari analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih dalam

⁹²Anas sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, h. 44.

⁹³Anas sudijono, *Pengantar Statistik.....* h. 44.

kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat selanjutnya.

3. Analisis Lembar Angket Kreativitas Siswa

Setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan maka pada tahap selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan kreativitas pada siswa melalui penerapan media poster. Untuk menganalisis kreativitas siswa yaitu dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh siswa menjadi nilai siswa. Dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa untuk memperoleh nilai rata-rata. Adapun analisis nilai rata-rata secara klasikal yaitu dengan menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, kemudian dibagi jumlah siswa dalam kelas tersebut sehingga di peroleh nilai rata-rata. Mulyasa menyatakan bahwa untuk menghitung rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁹⁴

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

x : Kreativitas Klasikal

$\sum X$: jumlah siswa yang tuntas

$\sum N$: jumlah siswa seluruhnya

⁹⁴ E, Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2007), h. 27.

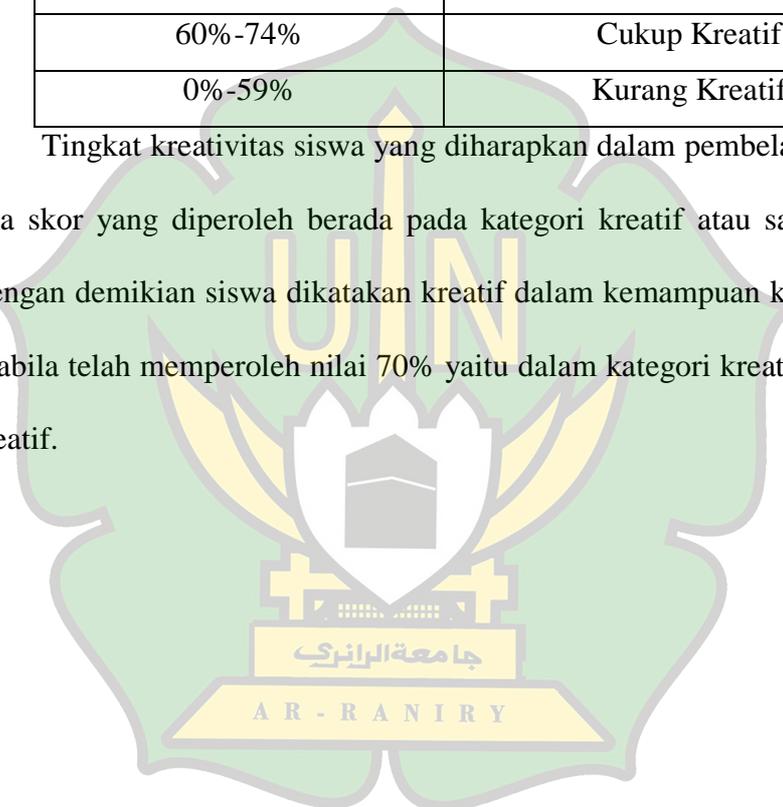
100%=Nilai Konstan

Skor rata-rata kreativitas siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kategori Kriteria Penilaian Angket Kreativitas Siswa

| Nilai | Kriteria |
|----------|----------------|
| 90%-100% | Sangat Kreatif |
| 75%-89% | Kreatif |
| 60%-74% | Cukup Kreatif |
| 0%-59% | Kurang Kreatif |

Tingkat kreativitas siswa yang diharapkan dalam pembelajaran adalah jika skor yang diperoleh berada pada kategori kreatif atau sangat kreatif. Dengan demikian siswa dikatakan kreatif dalam kemampuan kreativitasnya apabila telah memperoleh nilai 70% yaitu dalam kategori kreatif dan sangat kreatif.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini proses belajar mengajar dilaksanakan dengan menggunakan media poster mulai tanggal 02 desember 2019 sampai 03 desember 2019. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah LKPD dan lembar angket dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam II siklus yaitu:

1. Penerapan Media Poster Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV MIN 26 Aceh Besar pada Siklus I.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini pada siklus I adalah terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi, maka hasil penelitian siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada tahap awal perencanaan yaitu mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Dalam tahap penelitian ini peneliti menyiapkan persiapan-persiapan instrument yaitu:

- 1) Menetapkan materi yang akan diajarkan yaitu tentang pekerjaan orang tuaku.

2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus didalam nya terdiri dari indetitas sekolah, indetitas mata pelajaran atau tema, kelas, kompetensi inti, kompetensi dasar indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, model pembelajaran, media, sumber belajar langkah-langkah kegiatan pembelajaran, LKPD dan instrumen penilaian.

3) Membuat lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dan lembar angket kreativitas siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan yang dimaksud adalah melaksanakan pembelajaran dengan media poster sesuai rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Pada tahap pelaksanaan itu peneliti melakukan pembelajaran terhadap siswa kelas IV MIN 26 Aceh Besar melalui beberapa tahap yaitu:

Tabel 4.1
Tahap Pembelajaran siswa kelas IV MIN 26 Aceh Besar Siklus I

| Langkah-langkah Pembelajaran | Deskripsi Kegiatan |
|-------------------------------------|---|
| Kegiatan Pendahuluan | 1. Guru mengucapkan salam, Guru mengajak siswa untuk berdoa. sekaligus memimpin do'a 2. Guru menanyakan kabar 3. Guru mengkondisikan siswa siap untuk mengikuti pembelajaran dan mengecek kehadiran. 4. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi sebelum melaksanakan pembelajaran inti dengan meminta |

| | |
|-----------------------------|--|
| | <p>siswa menyebutkan pekerjaan orang tuanya masing-masing. Misalnya: Apa saja pekerjaan orang tua kalian?</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema dan kegiatan yang akan dilakukan terkait tema “Berbaga Pekerjaan” menggunakan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami serta menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan langkah-langkah pembelajaran. 6. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang terkait dengan materi yang di ajarkan. 7. Guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan. 8. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok secara heterogen. |
| <p>Kegiatan Inti</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang bagaimana proses pembelajaran hari ini. 2. Guru menjelaskan materi pembelajaran dan meminta siswa untuk mengamati gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran “pekerjaan orang tuaku” melalui media alat peraga yaitu poster. 3. Guru meminta siswa untuk melakukan tanya jawab mengenai poster yang diperlihatkan. 4. Guru meminta setiap kelompok untuk mengekspresikan ide dan pendapatnya ke dalam lembar kerja peserta didik yang telah diberikan, tentang poster yang sesuai dengan materi pembelajaran. 5. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi untuk membuat hasil karya mereka berupa poster. 6. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing wakil kelompok secara bergiliran mengunjungi kelompok lain dan kelompok yang mengunjungi mengajukan pertanyaan |

| | |
|--------------------------------|--|
| | <p>tentang pajangan yang dibuat oleh kelompok yang dikunjungi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru mengarahkan dan membagikan LKPD kepada setiap kelompok. 8. Guru meminta kepada setiap masing-masing kelompok untuk maju kedepan untuk membacakan hasil hasil kerjanya. 9. Guru meminta siswa yang lainnya mengamati dan mendengarkan temannya. 10. Guru memberikan kesempatan bertanya jawab tentang materi yang diajarkan. 11. Guru menjelaskan dan mengoreksi kembali agar tidak terjadi kesalah pahaman. 12. Guru membagikan lembar angket kepada setiap siswa untuk diisi. 13. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan kembali lembar angket. |
| <p>Kegiatan Penutup</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran dan guru menguatkannya 2. Guru membagikan kertas refleksi 3. Guru memberikan pesan moral kepada siswa tentang jenis pekerjaan, apapun pekerjaan orang tua kita harus menghargai dan mensyukuri rezeki yang diberikan oleh Allah. 4. Guru memberitahu materi pembelajaran untuk minggu depan 5. Siswa bersama guru berdo'a untuk menutup pembelajaran. |

c. Tahap Observasi

Kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh dua orang pengamat sebagaimana peneliti telah menyerahkan lembar observasi, observasi ini dilakukan seiring dengan proses pembelajaran. Pada saat melakukan observasi yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa. Pengamatan untuk lembar observasi guru dilakukan oleh guru bidang studi IPS yaitu ibu Nilawati,S.Pd.I sedangkan untuk lembar aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat yaitu Rukayani. Lembar observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa.

1) Aktivitas Guru

Adapun secara ringkas aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.2

Lembar Observasi Aktivitas Guru Mengajar Dengan Menggunakan Media Poster Pada Siklus I

| | Aspek yang Diamati | Skor | | | | |
|----------------------|--|------|---|---|---|---------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | Ke t |
| KEGIATAN AWAL | 1. Kemampuan dalam mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran | | | ✓ | | |
| | 2. Kemampuan dalam mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari | | ✓ | | | |
| | 3. Kemampuan guru memotivasi siswa dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran | | ✓ | | | |
| KEGIATAN INTI | 4. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran | ✓ | | | | |

| | | | | | | |
|-------------------------|--|---|---|---|--|--------------|
| | 5. Keterampilan guru dalam mengelola kelas | | ✓ | | | |
| | 6. Keterampilan guru dalam menerapkan media poster yang sesuai materi. | | ✓ | | | |
| | 7. Membentuk kelompok secara heterogen | | ✓ | | | |
| | 8. Memberikan bimbingan pada kegiatan belajar siswa | | | ✓ | | |
| | 9. Memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami | | ✓ | | | |
| | 10. Menghargai pendapat siswa dan memberikan penguatan atas jawabannya | | ✓ | | | |
| | 11. Memberikan lembar kerja peserta didik | | ✓ | | | |
| | 12. Membimbing siswa dalam berdiskusi | | ✓ | | | |
| | 13. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi secara aktif dengan teman kelompok | | ✓ | | | |
| | 14. Memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan. | ✓ | | | | |
| KEGIATAN PENUTUP | 15. Membimbing dan memberikan penguatan kesimpulan | | ✓ | | | |
| | 16. Memberikan refleksi dan menyampaikan pesan moral | | ✓ | | | |
| | 17. Menutup pelajaran dengan doa dan salam | | | ✓ | | |
| SUASANA KELAS | 18. Siswa aktif bertanya tentang materi | ✓ | | | | |
| | 19. Siswa dapat bekerja sama disaat diskusi atau menjawab soal | | ✓ | | | |
| | 20. Adanya interaksi antara guru dan siswa | ✓ | | | | |
| | 21. Kemampuan guru mengelola waktu | ✓ | | | | |
| Jumlah | | | | | | 62 |
| Presentase | | | | | | 73,8% |

| | |
|-----------------|-------------|
| Katagori | Baik |
|-----------------|-------------|

$$-P =$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase (\%)} &= \frac{62}{84} \times 100 \\ &= 73,8\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.5 tentang hasil observasi aktivitas guru diatas dapat di ketahui bahwa rata-rata aspek yang diamati termasuk dalam katagori baik dengan nilai keseluruhan penilaian di peroleh masih rendah yaitu 62 dengan 73,8% dari kategori cukup baik ini masih belum memenuhi kriteria penilaian maksimal yaitu baik sekali maka dari itu aspek-aspek baik masih perlu perbaikan menjadi baik sekali yang akan dilaksanakan pada siklus ke II.

2) Aktivitas Siswa

Adapun secara ringkas aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.3

Lembar observasi aktivitas siswa dengan mengikuti pembelajaran dengan media poster pada siklus I

| | Aspek yang Diamati | Skor | | | | |
|----------------------|---|------|---|---|---|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | Ket |
| KEGIATAN AWAL | 1. Peserta didik tertib dan rapi dalam berdo'a | | | ✓ | | |
| | 2. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan apersepsi. | | ✓ | | | |
| | 3. Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan guru | | ✓ | | | |
| | 4. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru | | | ✓ | | |

| | | | | | | | |
|----------------------|--|---|---|---|--|--|--|
| KEGIATAN INTI | 5. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi Pekerjaan Orang tuaku | | ✓ | | | | |
| | 6. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami. | ✓ | | | | | |
| | 7. Peserta didik duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagikan guru. | | ✓ | | | | |
| | 8. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang aturan dan tata cara penggunaan media poster. | | ✓ | | | | |
| | 9. Peserta didik melakukan tugasnya yaitu membuat poster yang berkaitan dengan materi pembelajaran. | ✓ | | | | | |
| | 10. Peserta didik antusias dalam mengerjakan pembuatan media poster | ✓ | | | | | |
| | 11. Setiap kelompok belajar secara aktif | | ✓ | | | | |
| | 12. Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan LKPD bersama teman kelompoknya | | ✓ | | | | |
| | 13. Peserta didik mengunjungi setiap kelompok untuk melakukan kunjung karya guna melihat poster yang dibuat oleh masing-masing kelompok. | | | ✓ | | | |
| | 14. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompok | | ✓ | | | | |
| | 15. Mengerjakan soal angket | ✓ | | | | | |
| | KEGIATAN PENUTUP | 16. Menyimpulkan materi yang sudah dipahami | ✓ | | | | |
| | | 17. Mengisi kartu refleksi | | ✓ | | | |
| | | 18. Mendengarkan pesan moral | | ✓ | | | |
| | | 19. Berdoa dan menjawab salam | | ✓ | | | |
| Jumlah | | 54 | | | | | |
| Presentase | | 71,05 % | | | | | |
| Katagori | | Cukup Baik | | | | | |

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Baik}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= 71,05 \%$$

Berdasarkan data observasi terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan media poster tabel 4.6 di atas menunjukkan hasil yang di peroleh siswa selama mengikuti pembelajaran pada siklus I dengan persentase 71,05% dari kategori cukup baik pada akhir proses belajar mengajar siklus I, namun masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki lagi.

3) Kreativitas Siswa

Hasil terhadap kreativitas siswa yang dianalisis melalui jawaban lembar angket yang diberikan kepada siswa dengan jumlah 25 soal diikuti oleh 16 siswa. Kriteria minimal pembelajaran IPS yang diterapkan di MIN 26 Aceh Besar yaitu 70. Angket kreativitas siswa pada siklus I yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4
Angket kreativitas siswa siklus I

| Kode Siswa | Hasil Kreativitas siswa | Katagori |
|------------|-------------------------|---------------|
| X-1 | 65 | Cukup Kreatif |
| X-2 | 70 | Cukup Kreatif |
| X-3 | 80 | Kreatif |
| X-4 | 80 | Kreatif |
| X-5 | 65 | Cukup Kreatif |
| X-6 | 85 | Kreatif |

| | | |
|------|----|----------------|
| X-7 | 65 | Cukup Kreatif |
| X-8 | 75 | Kreatif |
| X-9 | 80 | Kreatif |
| X-10 | 75 | Kreatif |
| X-11 | 75 | Kreatif |
| X-12 | 65 | Cukup Kreatif |
| X-13 | 90 | Sangat Kreatif |
| X-14 | 85 | Kreatif |
| X-15 | 75 | Kreatif |
| X-16 | 80 | Kreatif |

$$\text{Kreativitas Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa Kreatif}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Kreativitas Klasikal} &= \frac{12}{17} \\ &= 68,7\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.7 hasil pengamatan diatas terhadap kreativitas siswa dengan menggunakan media poster pada hasil diatas menunjukkan bahwa nilai tingkat kreativitas siswa pada siklus I memperoleh nilai 68,7% dengan katagori cukup kreatif. Dikarenakan siswanya belum mampu dalam mengembangkan ide-ide kreatifnya dalam membuat poster, untuk itu peneliti berupaya untuk meningkatkan pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengigat dan melihat kembali pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Bedasarkan hasil refleksi pada siklus I diperoleh data bahwa siswa

belum mencapai KKM yang telah ditetapkan maka ada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu:

1) Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah guru belum mampu dalam menjelaskan materi pembelajaran, guru lupa memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan, kurangnya siswa dalam bertanya dan kurang intraksi antara guru dan siswa. Guru belum mampu mengkondisikan siswa secara keseluruhan khususnya pada saat mengontrol siswa dalam diskusi kelompok.

2) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah siswa belum berani bertanya kepada teman kelompok tentang materi yang belum dipahami, dan siswa juga masih ada yang bingung mengenai pembelajaran menggunakan media poster, siswa kurang mengerti cara pengisian lembar angket, dan siswa belum berani menyimpulkan materi pembelajaran. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan pembelajaran yang digunakan guru.

3) Angket Kreativitas Siswa

Berdasarkan angket kreativitas siswa pada siklus I dapat diketahui bahwa masih ada siswa yang belum mampu mencapai nilai dalam kategori kreatif oleh karena itu peneliti harus

melanjutkan pembelajaran pada siklus ke II untuk dilakukan perbaikan-perbaikan sehingga nilai kreatifitas siswa semakin terus meningkat.

Tabel 4.5

Hasil Temuan dan Rencana Revisi Pembelajaran Siklus I

| No | Hasil Temuan | Tindak Lanjut | Ket |
|----|--|---|-----------------|
| 1. | Guru belum mampu dalam menjelaskan materi pembelajaran | Guru harus melakukan kegiatan yang bisa membuat peserta didiknya paham mengenai materi yang di ajarkannya | Aktivitas Guru |
| | Guru lupa memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan | Guru membuat catatan kecil agar mudah mengingat masalah penghargaan yang harus diberikan kepada peserta didik. | |
| | kurangnya siswa dalam bertanya | Guru harus melakukan kegiatan Tanya jawab untuk meningkatkan keaktifan peserta didik di dalam kelas. | |
| 2. | Siswa belum berani bertanya kepada teman kelompok tentang materi yang belum dipahami | Guru harus membuat siswa untuk lebih berani lagi untuk bertanya kepada siswa dengan cara membuat siswa itu nyaman | Aktivitas Siswa |

| | | | |
|----|--|---|-------------------|
| | | terhadap teman kelompoknya | |
| | Siswa juga masih ada yang bingung mengenai pembelajaran menggunakan media poster | Guru harus menjelaskan bagaimana cara membuat media poster lebih mendetail dengan cara memberikan contoh lebih dahulu di hadapan kelas, sehingga siswa bersemangat lagi pada saat pembelajaran. | |
| | Siswa kurang mengerti cara pengisian lembar angket | Guru menjelaskan cara pengisianya kemudian guru memberikan contoh kepada peserta didik cara pengisian lembar angket | |
| | siswa belum berani menyimpulkan pembelajaran | Guru harus memberikan reward bagi siswa yang dapat menyimpulkan pelajaran dan yang aktif dalam pembelajaran | |
| 3. | Hanya 11 siswa yang mencapai nilai kreativitas yang diharapkan, sehingga dapat dikatakan siswa tersebut kreatif, sedangkan 5 | Pada siklus selanjutnya guru harus mengupayakan nilai kreativitas siswa | Kreativitas Siswa |

| | | |
|---|--|--|
| siswa lainnya belum mampu mencapai nilai kreativitas yang ditentukan atau biasa dikatakan siswa tersebut belum kreatif. | menjadi lebih baik lagi dengan menerapkan media poster | |
|---|--|--|

2. Penerapan Media Poster Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV MIN 26 Aceh Besar pada Siklus II

Siklus II dilaksanakan dalam empat tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi seperti yang di paparkan berikut ini:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada tahap awal perencanaan yaitu mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Dalam tahap penelitian ini peneliti menyiapkan persiapan-persiapan instrument yaitu:

- 1) Menetapkan materi yang akan diajarkan yaitu tentang pekerjaan orang tuaku
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus didalam nya terdiri dari indetitas sekolah, indetitas mata pelajaran atau tema, kelas, kompetensi inti, kompetensi dasar indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, model pembelajaran, media, sumber belajar

langkah-langkah kegiatan pembelajaran, LKPD dan instrumen penilaian.

- 3) Membuat lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dan lembar angket kreativitas siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan yang dimaksud tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan media poster sesuai rencana pembelajaran yang ditetapkan. Pada tahap pelaksanaan itu peneliti melakukan pembelajaran terhadap siswa kelas IV MIN 26 Aceh Besar melalui beberapa tahap yaitu:

Tabel 4.6
Tahap Pembelajaran siswa kelas IV MIN 26 Aceh Besar Siklus II

| Langkah-langkah Pembelajaran | Deskripsi Kegiatan |
|-------------------------------------|---|
| Kegiatan Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, guru mengajak siswa untuk berdo'a, sekaligus memimpin do'a 2. Guru mengkondisikan siswa siap untuk mengikuti pembelajaran dan mengecek kehadiran. 3. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi sebelum melaksanakan pembelajaran inti dengan meminta siswa menyebutkan pekerjaan orang tuanya masing-masing. Misalnya: Apa saja pekerjaan orang tua kalian? 4. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema dan kegiatan yang akan dilakukan terkait tema "Berbagai Pekerjaan" menggunakan bahasa yang |

| | |
|-----------------------------|--|
| | <p>sederhana dan dapat dipahami serta menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan langkah-langkah pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang terkait dengan materi yang di ajarkan. 6. Guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan. 7. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok secara heterogen. |
| <p>Kegiatan Inti</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulangi materi sebelumnya dengan memberi beberapa pertanyaan. 2. Guru menjelaskan tentang bagaimana proses pembelajaran hari ini. 3. Guru menjelaskan materi pembelajaran dan meminta siswa untuk mengamati gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran “pekerjaan orangtuaku” melalui media alat peraga yaitu poster. 4. Guru meminta siswa untuk melakukan tanya jawab mengenai poster yang diperlihatkan. 5. Guru meminta setiap kelompok untuk mengekspresikan ide dan pendapatnya ke dalam lembar kerja peserta didik yang telah diberikan, tentang poster yang sesuai dengan materi pembelajaran. 6. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi untuk membuat hasil karya mereka berupa poster. 7. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing wakil kelompok secara bergiliran mengunjungi kelompok lain dan kelompok yang mengunjungi mengajukan pertanyaan tentang pajangan yang dibuat |

| | |
|--------------------------------|---|
| | <p>oleh kelompok yang dikunjungi.</p> <p>8. Guru mengarahkan dan membagikan LKPD kepada setiap kelompok.</p> <p>9. Guru meminta kepada setiap masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.</p> <p>10. Guru meminta siswa yang lainnya mengamati dan mendengarkan temannya.</p> <p>11. Guru memberikan kesempatan bertanya jawab tentang materi yang diajarkan.</p> <p>12. Guru menjelaskan dan mengoreksi kembali agar tidak terjadi kesalahpahaman.</p> <p>13. Guru membagikan lembar angket kepada setiap siswa untuk diisi.</p> <p>14. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan kembali lembar angket.</p> |
| <p>Kegiatan Penutup</p> | <p>1. Guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran dan guru menguatkannya</p> <p>2. Guru membagikan kertas refleksi</p> <p>3. Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya</p> <p>4. Siswan mendengarkan pesan moral untuk saling menghormati antar kawan.</p> <p>5. Guru memberikan reward kepada siswa</p> <p>6. Siswa bersama guru berdo'a untuk menutup pembelajaran</p> |

c. Tahap Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh observer atau pengamat. Pada saat melakukan observasi yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa. Pengamatan untuk lembar aktivitas guru dilakukan oleh guru bidang studi pembelajaran IPS

untuk lembar aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat. Lembar observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa.

1) Aktivitas Guru

Adapun secara ringkas data aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Lembar Observasi Aktivitas Guru Mengajar Dengan Menggunakan Media Poster Pada Siklus II

| | Aspek yang Diamati | Skor | | | | |
|----------------------|--|------|---|---|---|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | KET |
| KEGIATAN AWAL | 1. Kemampuan dalam mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran | | | ✓ | | |
| | 2. Kemampuan dalam mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari | | | ✓ | | |
| | 3. Kemampuan guru memotivasi siswa dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran | | ✓ | | | |
| KEGIATAN INTI | 4. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran | | ✓ | | | |
| | 5. Keterampilan guru dalam mengelola kelas | | | ✓ | | |
| | 6. Keterampilan guru dalam menerapkan media poster yang sesuai materi. | | ✓ | | | |
| | 7. Membentuk kelompok secara heterogen | | | ✓ | | |
| | 8. Memberikan bimbingan pada kegiatan belajar siswa | | | ✓ | | |
| | 9. Memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami | | ✓ | | | |

| | | | | | | |
|-------------------------|--|--|---|---|--|--------------------|
| | 10. Menghargai pendapat siswa dan memberikan penguatan atas jawabannya | | | ✓ | | |
| | 11. Memberikan lembar kerja peserta didik | | | ✓ | | |
| | 12. Membimbing siswa dalam berdiskusi | | | ✓ | | |
| | 13. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi secara aktif dengan teman kelompok | | | ✓ | | |
| | 14. Memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan. | | ✓ | | | |
| KEGIATAN PENUTUP | 15. Membimbing dan memberikan penguatan kesimpulan | | | ✓ | | |
| | 16. Memberikan refleksi dan menyampaikan pesan moral | | | ✓ | | |
| | 17. Menutup pelajaran dengan doa dan salam . | | | ✓ | | |
| Suasana Kelas | 18. Siswa aktif bertanya tentang materi | | ✓ | | | |
| | 19. Siswa dapat bekerja sama disaat diskusi atau menjawab soal | | | ✓ | | |
| | 20. Adanya interaksi antara guru dan siswa | | ✓ | | | |
| | 21. Kemampuan guru mengelola waktu | | | ✓ | | |
| Jumlah | | | | | | 77 |
| Presentase | | | | | | 91,6% |
| Katagori | | | | | | Sangat baik |

Persentase (%) = —

= 91,6%

Berdasarkan tabel 4.10 tentang aktivitas guru diatas dapat di ketahui bahwa rata-rata aspek yang diamati termasuk dalam katagori sangat baik, karena sudah mengalami peningkatan dengan jumlah nilai keseluruhan 77 dengan persentase 91,6%. Hal ini dapat disimpulkan

bahwa kemampuan dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media poster pada pelajaran IPS telah tercapai atau memenuhi kriteria yang diinginkan sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP.

2) Aktivitas Siswa

Adapun secara ringkas data aktivitas guru dapat dilihat pada tabel

4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8

Lembar observasi aktivitas siswa dengan mengikuti pembelajaran dengan media poster pada siklus II

| | Aspek yang Diamati | Skor | | | | |
|----------------------|---|------|---|---|---|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | Ket |
| KEGIATAN AWAL | 1. Peserta didik tertib dan rapi dalam berdo'a | | | ✓ | | |
| | 2. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan apersepsi. | | | ✓ | | |
| | 3. Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan guru | | ✓ | | | |
| | 4. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru | | | ✓ | | |
| KEGIATAN INTI | 5. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi Pekerjaan Orang tuaku | | | ✓ | | |
| | 6. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami. | | ✓ | | | |
| | 7. Peserta didik duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagikan guru. | | | ✓ | | |
| | 8. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang aturan dan tata cara penggunaan media poster. | | | ✓ | | |

| | | | | | | |
|-------------------------|--|--|---|---|--|--------------------|
| | 9. Peserta didik melakukan tugasnya yaitu membuat poster yang berkaitan dengan materi pembelajaran. | | ✓ | | | |
| | 10. Peserta didik antusias dalam mengerjakan pembuatan media poster | | ✓ | | | |
| | 11. Setiap kelompok belajar secara aktif | | | ✓ | | |
| | 12. Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan LKPD bersama teman kelompoknya | | | ✓ | | |
| | 13. Peserta didik mengunjungi setiap kelompok untuk melakukan kunjung karya guna melihat poster yang dibuat oleh masing-masing kelompok. | | ✓ | | | |
| | 14. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompok | | | ✓ | | |
| | 15. Mengerjakan soal angket | | | ✓ | | |
| KEGIATAN PENUTUP | 16. Menyimpulkan materi yang sudah dipahami | | ✓ | | | |
| | 17. Mengisi kartu refleksi | | | ✓ | | |
| | 18. Mendengarkan pesan moral | | | ✓ | | |
| | 19. Berdoa dan menjawab salam | | | ✓ | | |
| Jumlah | | | | | | 70 |
| Presentase | | | | | | 92,1% |
| Kategori | | | | | | Sangat baik |

Sumber: Hasil penelitian di MIN 26 Aceh besar, 2019

$$\begin{aligned} \text{Persentase (\%)} &= \frac{70}{76} \times 100\% \\ &= 92,1\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II memperoleh nilai persentase 92,1% yang termasuk dalam kategori sangat baik, sedangkan pada siklus I nilai persentase yang dicapai oleh siswa adalah 69,7 % yang termasuk kategori cukup baik.

3) Kreaivitas Siswa

Tahap II guru juga memberikan lembar angket, dengan membagi lembar soal angket kepada siswa dengan jumlah 25 soal yang ikuti oleh 16 orang siswa. Tujuan dilakukan angket tersebut untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dievaluasi dan dijadikan sebagai landasan dalam melakukan refleksi. Angket kreativitas siswa pada siklus II dengan menggunakan media poster pada pelajaran IPS dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Angket Kreativitas Siswa siklus II

| Kode Siswa | Nilai Kreativitas Siswa | Katagori |
|------------|-------------------------|----------------|
| X-1 | 75 | Kreatif |
| X-2 | 80 | Kreatif |
| X-3 | 90 | Kreatif |
| X-4 | 80 | Kreatif |
| X-5 | 90 | Sangat Kreatif |
| X-6 | 85 | Kreatif |
| X-7 | 75 | Kreatif |
| X-8 | 75 | Kreatif |
| X-9 | 90 | Sangat Kreatif |
| X-10 | 75 | Kreatif |
| X-11 | 75 | Kreatif |
| X-12 | 70 | Cukup Kreatif |
| X-13 | 90 | Sangat Kreatif |
| X-14 | 85 | Kreatif |
| X-15 | 75 | Kreatif |
| X-16 | 80 | Kreatif |

$$\text{Kreativitas Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa Kreatif}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Kreativitas Klasikal} &= \frac{15}{16} \\ &= 93,7\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.12 hasil pengamatan diatas terhadap kreativitas siswa dengan menggunakan media poster pada hasil diatas menunjukkan bahwa nilai tingkat kreativitas siswa pada siklus II memperoleh nilai 93,7% dengan katagori sangat kreatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa melalui media poster kelas IV MIN 26 Aceh Besar sudah mengalami peningkatan.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada siklus II terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat diketahui bahwa pembelajaran sudah mencerminkan media poster dapat meningkatkan kreativitas siswa, dimana pembelajaran ini lebih berpusat padad siswa dan siswa dituntut untuk kreatif dan menguasai pelajaran yang sedang berlangsung. ANIRY

1) Aktivitas Guru

Pada siklus ke II ada beberapa aktivitas guru yang memperoleh katagori baik, guru juga sudah terampil dengan media poster sehingga pembelajaran berjalan dengan baik, mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir guru mengajar sesuai dengan RPP

2) Aktivitas Siswa

Selama kegiatan pembelajaran, siswa semakin aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada saat siswa berdiskusi dalam kelompok, siswa lebih serius dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompoknya dan suasana belajar menjadi kondusif. Berdasarkan hasil pengamatan kedua siklus yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media poster pada pembelajaran pekerjaan orang tuaku sudah sangat baik.

3) Angket Kreativitas Siswa

Berdasarkan angket kreativitas siswa yang dilakukan pada siklus ke II dapat diketahui bahwa jumlah siswa kreatif sebanyak 15 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa melalui media poster kelas IV MIN 26 Aceh Besar sudah mengalami peningkatan.

Tabel 4.10
Hasil Temuan Peneliti Siklus II

| No | Aspek | Hasil Temun |
|----|-----------------|---|
| 1 | Aktivitas Guru | Guru sudah mampu mengendalikan berbagai kendala dalam mengelola pembelajaran dan sudah terampil dengan media poster sehingga pembelajaran berjalan dengan baik, mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup guru mengajar sesuai RPP |
| 2 | Aktivitas Siswa | Aspek aktivitas siswa sangat meningkat karena didukung dengan meningkatnya aktivitas kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran seperti: siswa sudah termotivasi dalam mengerjakan tugasnya, aktif, percaya diri dan sudah mampu menyimpulkan dalam |

| | | |
|---|-------------------|---|
| | | proses pembelajaran. |
| 3 | Kreativitas Siswa | Kreativitas siswa mengalami peningkatan dikarenakan siswa sudah sering berlatih membuat poster dari siklus sebelumnya sehingga kreativitas siswa semakin mengembang, namun demikian ada 1 orang siswa yang belum mampu mencapai katagori kreatif. |

Dilihat dari tabel 4.13 dapat diketahui bahwa kemampuan aktivitas guru dalam, mengelola proses belajar mengajar sudah menunjukkan hasil yang maksimal, tidak hanya itu aspek aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga sudah menunjukkan hasil maksimal. Upaya ini didukung oleh bagaimana cara guru mengelola proses pembelajaran hingga berdampak baik pada siswa, oleh karena itu kreativitas siswa menjadi lebih meningkat. Dengan penerapan media poster siswa menjadi lebih berani dan percaya diri dalam mengembangkan ide-ide kreatifnya, juga dapat mampu membuat siswa lebih termotivasi dan terinspirasi dalam mengerjakan tugasnya yang lebih kreatif, serta proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Pada siklus II membuktikan bahwa aktivitas guru, aktivitas siswa, dan tingkat kreativitas siswa secara klasikal sudah tercapai dan sudah memenuhi KKM yang ditentukan oleh MIN 26 Aceh Besar yaitu 70. Oleh karena itu siklus selanjutnya dihentikan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

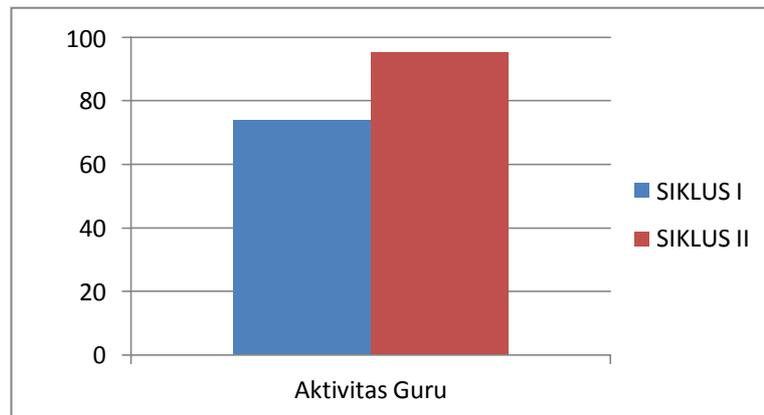
1. Penerapan Media Poster Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa

Kelas IV MIN 26 Aceh Besar

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilakukan untuk melihat aktivitas guru, aktivitas siswa dan tingkat kreativitas siswa melalui penggunaan media poster pada tema berbagai pekerjaan. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan aktivitas, aktivitas siswa, dan lembar angket kreativitas siswa. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian maka hal-hal yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut:

a. Analisis Aktivitas Guru

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, menunjukkan bahwa kemampuan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan disetiapsiklusnya. Sesuai dengan data hasil observasi pada siklus I, dan siklus II kemampuan aktivitas guru pada setiap siklus yang diperoleh dari pengamat dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 4.1
Nilai Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang aktivitas guru siklus I dapat dikategorikan cukup baik, nilai rata-rata (73,80%). Pada pembelajaran ini guru memberikan ide, gagasan dan motivasi siswa dengan memberikan umpan pertanyaan kepada siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Kemampuan guru dalam hal-hal yang tidak dimengerti oleh siswa dan selalu memberikan penguatan dengan memperjelas penjelasan materi. Apabila ada kendala dalam mengajar guru melakukan refleksi.

Perbaikan pembelajaran dilakukan II siklus kegiatan. Adapun siklus II dapat dikategorikan sangat baik, nilai rata-rata (91,6%). Pembelajaran dilaksanakan melalui media poster, kegiatan pembelajaran secara umum telah berjalan dengan baik dan menunjukkan peningkatan. Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran semakin meningkat, tingkat penguasaan tentang materi pelajaran mulai menunjukkan hasil yang lebih baik. Hal ini disebabkan karena aktivitas guru dalam pembelajaran IPS melalui

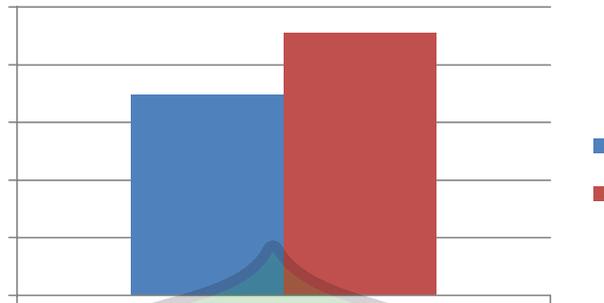
media poster dalam pembelajaran sangat efektif dalam memberikan penjelasan kepada siswa untuk membentuk pengetahuan dan mempermudah pemahaman konsep siswa pada materi pelajaran.

Dari diagram tersebut menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh siklus I dengan persentase 73,8% termasuk dalam kategori cukup baik. Akan tetapi setiap langkah pembelajaran guru masih dalam kategori nilai cukup dan baik misalnya dalam mengelola kelas dan lainnya. Dengan demikian diperlukan siklus II untuk memperbaiki hal tersebut untuk lebih baik dalam proses pembelajaran. Sedangkan pada siklus II dengan memperoleh nilai persentase 91,6% termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media poster pada tema berbagai pekerjaan sudah sangat baik. Aktivitas Guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan akhir sudah terlaksana sesuai rencana yang telah disusun pada RRP siklus I dan siklus II.

b. Analisis Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil penelitian selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media poster menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran untuk setiap siklusnya.

Peningkatan ini di ukur berdasarkan aktivitas siswa pada setiap siklusnya dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:



Gambar 4.2
Nilai Aktivitas Siswa

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa untuk setiap siklusnya. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis aktivitas siswa untuk siklus I dapat dikategorikan cukup baik, nilai rata-rata (71,05%). Hal ini disebabkan karena masih ada beberapa orang siswa melakukan aktivitas lain diluar pelajaran, misalnya bercerita dengan teman sebangkunya pada saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran. Siswa masih belum serius dalam mengerjakan tugas kelompoknya, siswa juga belum berani menjawab pertanyaan dan memberikan pendapat tentang pertanyaan yang diberikan oleh siswa lain. Siswa belum serius dalam mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan siswa juga terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Untuk aktivitas siswa siklus II diperoleh nilai rata-rata (92,1%) dengan katagori baik sekali. Hal ini berarti bahwa aktivitas siswa

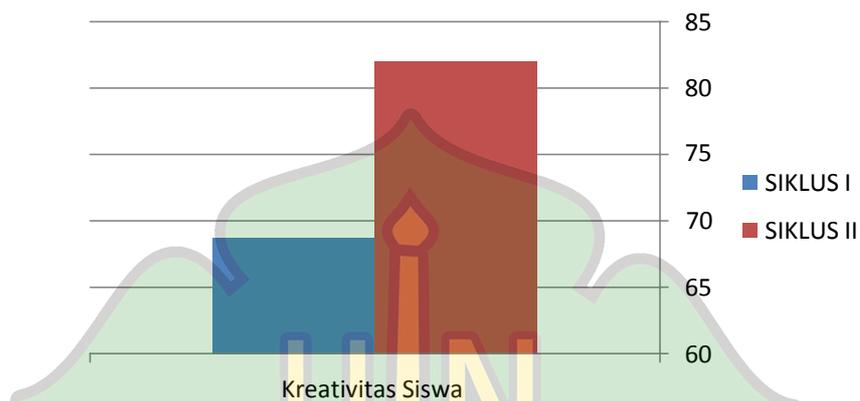
dalam mengikuti proses pembelajaran melalui media poster meningkat. Pembelajaran siklus II dengan menggunakan media poster berjalan dengan lancar, lebih efektif dan terus menunjukkan peningkatan. Siswa telah mampu menunjukkan konsep tentang jenis-jenis pekerjaan secara sistematis, dengan membentuk pemahaman mulai dari inti permasalahan sampai bagian pendukung yang mempunyai hubungan satu dengan yang lain. Selain itu, guru telah memberikan umpan balik dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengharuskan siswa untuk berpikir. Aktivitas siswa pada siklus II lebih baik dari siklus I.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama belajar mengalami peningkatan pada setiap siklus, pada siklus I nilai persentase yang diperoleh adalah 71,05% kategori cukup baik, sedangkan pada siklus II memperoleh hasil persentase 92,1% kategori baik sekali. Pada setiap siklus siswa mengikuti pembelajaran sudah dalam kategori A baik B dan N bahkan siklus kedua sudah sangat baik. Contohnya dalam melakukan diskusi siswa sangat serius dan bekerja sama.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa MIN 26 Aceh Besar kelas IVb selama pembelajaran menggunakan media poster berlangsung dengan baik sekali sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

c. Analisis Kreativitas Siswa

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, tingkat kreativitas siswa pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan. Untuk mengetahui tingkat kreativitas siswa pada setiap siklus dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:



Gambar 4.3
Kreativitas Siswa

Berdasarkan dari hasil analisis tingkat kreativitas siswa diketahui bahwa hasil pengolahan data kreativitas siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, untuk siklus I dengan presentase 68,7% dengan 11 orang siswa yang kreatif dari 16 siswa yang mengikuti ujian. Sedangkan pada siklus II dengan presentase 93,7% dengan 15 siswa yang kreatif dan sangat kreatif dari 16 siswa. Dengan demikian tingkat kreativitas siswa dengan menggunakan media poster mampu meningkatkan kreativitas siswa di MIN 26 Aceh Besar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari penelitian yang dilakukan di kelas IV MIN 26 Aceh Besar dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV b yang berjumlah 16 siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan media poster pada tema berbagai pekerjaan yang dilaksanakan pada siklus I memperoleh nilai 73,8 dalam katagori cukup baik, pada siklus aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran masih banyak yang harus diperbaiki yaitu aktivitas guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, memandu siswa dalam membentuk kelompok, membimbing siswa dalam membuat poster dan menyampaikan kesimpulan pembelajaran. Sehingga pada siklus II mengalami peningkatan yaitu dengan 91,6 dalam katagori sangat baik, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan sehingga proses pembelajaran terjadi sebagaimana yang diharapkan.
2. Aktivitas siswa dengan penerapan media poster pada siklus I memperoleh nilai 71,05 dalam cukup baik, dan aktivitas siswa mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 92,1 dengan katagori sangat baik.
3. Kreativitas siswa dengan menggunakan media poster pada siklus I 68,7 dalam katagori cukup kreatif, dan pada siklus II kreativitas siswa

mengalami peningkatan dengan nilai 93,7 dalam katagori sangat kreatif. Dikarenakan siswa sudah berlatih membuat poster dari siklus sebelumnya sehingga kreativitasnya semakin mengembang, namun demikian masih ada 1 orang siswa yang belum mampu mencapai katagori kreatif, oleh sebab itu maka penerapan media poster pada tema berbagai pekerjaan mampu meningkatkan kreativitas siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Diharapkan bagi siswa untuk lebih berani menuangkan ide dan aktif untuk mencari informasi secara mandiri dan melatih diri agar pengetahuannya bertambah serta dapat mengembangkan ide kreatifnya.

2. Bagi Guru

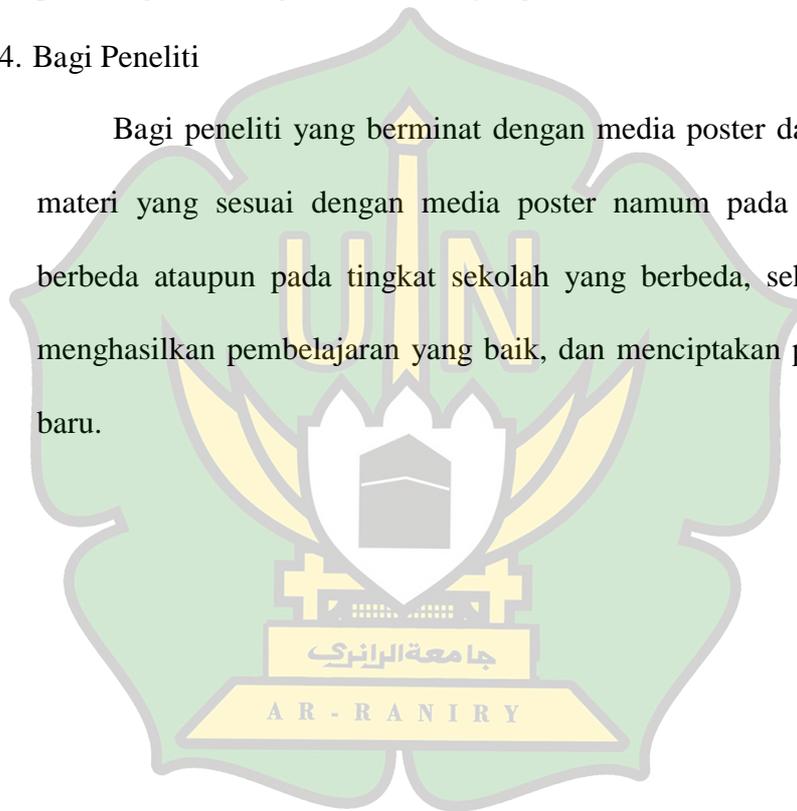
Guru diharapkan agar dapat menggunakan berbagai variasi media, model dan metode dalam proses pembelajaran, hal ini akan sangat membantu siswa untuk mengatasi rasa bosan seperti salah satunya penerapan media poster sehingga pada akhirnya dapat mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran, baik mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran, meningkatkan hasil belajar dan bahkan meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya mendukung pelaksanaan media pembelajaran, dengan menyediakan sarana prasarana seperti alat peraga dan berbagai hal-hal lainnya yang mampu menunjang kelancaran proses pembelajaran, yang dapat membantu siswa semakin mudah memahami pembelajaran, menjadikam siswa yang lebih aktif dan kreatif.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang berminat dengan media poster dapat memilih materi yang sesuai dengan media poster namum pada materi yang berbeda ataupun pada tingkat sekolah yang berbeda, sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang baik, dan menciptakan pembelajaran baru.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. (2008). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ambiyar, Kumpulan Bagan Mahasiswa. (1989). *Media Pendidikan I*. IKIP Padang.
- Aqib, Zainal. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Basrowi, Suwandi. (2008). *Prosedur Pendidikan Tindakan Kelas*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Coghlan, David dan Teresa Brannick. (2002). *doing Action Research*. Londo: Sage Publication.
- Daryanto. (2012). *Media Pembelajaran* Bandung: Satu Nusa.
- Depdiknas, *Kurikulum Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Guilford, (2005). "Indikator *Kreativitas*" dalam *Amal Abdussalam Al-Khalili. Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta : Pustaka Al-Kausar.
- Harjanto. (2000). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : PT. Rieneka Cipta.
- Harto, Kasino. (2012). *Desain Pembelajaran Agama Islam untuk Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Rajawali pers.
- Hurlock. (2006). "Faktor meningkatkan kreativitas" dalam *Tim Pustaka Familia, Warna warni kecerdasan anak dan pendampingnya*. Yogyakarta: Kanisus.
- Hurriyati, Ratin. (2009). *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Habsya Jay.
- Idris, Noraini. (2010). *Penyelidikan dalam Pendidikan*. Malaysia: Mc Graw Hill.

- Johar, Rahma. (2007). *Pembelajaran Matematika SD I*. Banda Aceh; Unsyiah dan IAIN Ar-raniry.
- Kartika,Rina. (2000). *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI*, Yogyakarta: Keluarga Mandiri.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan, Heru. (2014). *Pembelajaran Menulis Kreatif Berbasis Komunikatif dan Apresiatif*. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Kustandi,Cecep dan Bambang Sutjipto. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyasa. (2008). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami. (2012). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widia sarana Indonesia.
- Munandar. (1992). *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Munandar. (2014). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta: Prestasi Puskakarya.
- Muslich, Masnur. (2009). *Melaksanakan PTK Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi. (2007). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, cet. VIII.
- Nurhadi. (2010). *Menciptakan Pembelajaran IPS Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta: Multi Kreasi Satu Delapan
- Nurhasnawati. (2011). *Media Pembelajaran*. Pekanbaru: Pusaka Riau.
- Poerwadarminta, W.J.S. (1976). *Kamus Umum Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniawat. (2011). *Strategi Pengembangan Kreativitas pada anak usia taman kanak-kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Rahardjo, R. (1986). "Media Pembelajaran". Dalam Yusufhadi Miarso dan kawan-kawan. *Teknologi Komunikasi Pendidikan*. Rajawali Jakarta.
- Rusman. (2008). *Manajemen Kurikulum*. Bandung: SPS UPI.
- Sadiman, Arif S. dkk. (2012). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadia Media Group.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses Pendidikan*. Jakarta. Kencana.
- Sanjaya, Wina. (2011). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, cet.4. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. (2005) *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- Sukmadinata, Nana Saodah. (2010). *Metodo Penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Suratno. (2005). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana, (2009). *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Susilana, Rusdi & Cepi Riyana. (2007). *Media Pembelajaran hakikat pengembangan, pemanfaatan, dan Penilaian*. Wacana Prima, Bandung.
- Sutirman. (2013). *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilma.
- Sutrisno, Budi ddk. (2009). *Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Tamburaka, Apriadi. (2013). *Literasi Media*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS*, 2006. Bandung: Citra Umbara.
- Wiriatmadja, Rochiati. (2007). *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Yuwon, Trinso. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Arkola.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh, 23111
Telpon : (0651)7551423, Fax : (0651)7553020
E-mail: flk.uin@ar-raniry.ac.id Laman: flk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-16321/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2019
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Penyusun Skripsi

Banda Aceh, 27 November 2019

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MIN 26
Aceh Besar

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : SALAPIAH YULITA
N I M : 150209055
Prodi / Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
A l a m a t : Jl. Laksamana Gampong Lambateung Kec. Baitussalam
Kab. Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 26 Aceh Besar

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Media Poster dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV MIN 26 Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,



[Signature]
Muhammad Mustafa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) I TEMATIK

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
 Tema : 4 (Berbagai Pekerjaan)
 Subtema : 3 (Pekerjaan Orang Tuaku)
 Pembelajaran : 1 (Satu)
 Kelas/Semester : IV (Empat) / 1 (Satu)
 Siklus : I
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
 Hari / Tanggal :

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi IPS

| Kompetensi Dasar | Indikator pencapaian kompetensi |
|--|---|
| 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi. | 3.3.1 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi. 3.3.2 Menyimpulkan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi. |
| 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, | 4.3.1. Mengklasifikasikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, |

| | |
|--|--|
| <p>sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi</p> | <p>sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi</p> <p>4.3.2. Memprsentasikan Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi</p> |
|--|--|

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengidentifikasi, siswa mampu menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
2. Dengan menyajikan, siswa mampu mengklasifikasikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

D. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Sainifik
2. Model : Kunjung Karya
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

E. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media
 - Poster / Gambar
2. Bahan
 - Kertas
 - Alat tulis
 - Lem
 - Isolasi
3. Sumber Belajar
 - Buku Pedoman Guru Tema: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Berbagai Pekerjaan: Buku guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
 - Buku Siswa Tema: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Berbagai Pekerjaan: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

4. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | Alokasi Waktu |
|------------------------------------|--|---|-----------------|
| <p>Kegiatan Pendahuluan</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, Guru mengajak siswa untuk berdoa. sekaligus memimpin do'a 2. Guru mengkondisikan siswa siap untuk mengikuti pembelajaran dan mengecek kehadiran. 3. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi sebelum melaksanakan pembelajaran inti dengan meminta siswa menyebutkan pekerjaan orang tuanya masing-masing. Misalnya: Apa saja pekerjaan orang tua kalian? 4. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema dan kegiatan yang akan dilakukan terkait tema "Berbaga Pekerjaan" menggunakan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami serta menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan langkah-langkah pembelajaran. 5. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang terkait dengan | <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menjawab salam berdo'a 2) Duduk dan mendengarkan dengan baik. 3) Menjawab pertanyaan guru. 4) Mendengarkan penjelasan dari guru. 5) Mendengar penjelasan guru. | <p>15 menit</p> |

| | | | |
|----------------------|---|---|----------|
| | <p>materi yang di ajarkan.</p> <p>6. Guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.</p> <p>7. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok secara heterogen.</p> | <p>6) Memperhatikan guru.</p> <p>7) Membentuk kelompok</p> | |
| Kegiatan inti | <p>8. Guru menjelaskan tentang bagaimana proses pembelajaran hari ini.</p> <p>9. Guru menjelaskan materi pembelajaran dan meminta siswa untuk mengamati gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran “pekerjaan orangtuaku” melalui media alat peraga yaitu poster.</p> <p>10. Guru meminta siswa untuk melakukan tanya jawab mengenai poster yang diperlihatkan.</p> <p>11. Guru meminta setiap kelompok untuk mengekspresikan ide dan pendapatnya ke dalam lembar kerja peserta didik yang telah diberikan, tentang poster yang sesuai dengan materi pembelajaran.</p> <p>12. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi untuk membuat hasil karya mereka berupa poster.</p> <p>13. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing wakil</p> | <p>1) Mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>2) Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru tentang pekerjaan orang tuaku.</p> <p>3) Bertanya kepada guru mengenai gambar.</p> <p>4) Mengerjakan perintah guru.</p> <p>5) Melakukan diskusi bersama teman kelompok</p> <p>6) Masing-masing wakil kelompok mengunjungi</p> | 40 menit |

| | | | |
|----------------|---|--|----------|
| | <p>kelompok secara bergiliran mengunjungi kelompok lain dan kelompok yang mengunjungi mengajukan pertanyaan tentang pajangan yang dibuat oleh kelompok yang dikunjungi.</p> <p>14. Guru mengarahkan dan membagikan LKPD kepada setiap kelompok.</p> <p>15. Guru meminta kepada setiap masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.</p> <p>16. Guru meminta siswa yang lainnya mengamati dan mendengarkan temannya.</p> <p>17. Guru memberikan kesempatan bertanya jawab tentang materi yang diajarkan.</p> <p>18. Guru menjelaskan dan mengoreksi kembali agar tidak terjadi kesalahpahaman.</p> <p>19. Guru membagikan lembar angket kepada setiap siswa untuk diisi.</p> <p>20. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan kembali lembar angket.</p> | <p>kelompok lain.</p> <p>7) Mendengarkan arahan dan mengerjakan LKPD yang diberikan.</p> <p>8) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.</p> <p>9) Mengamati dan mendengarkan temannya.</p> <p>10) Bertanya jawab tentang materi yang diajarkan.</p> <p>11) Mendengarkan kembali penjelasan dari guru.</p> <p>12) Mengisi angket yang diberikan.</p> <p>13) Mengumpulkan kembali lembar angket yang diberikan.</p> | |
| Penutup | <p>21. Guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran dan guru menguatkannya</p> <p>22. Guru membagikan kertas</p> | <p>1. Menyimpulkan hasil pembelajaran dan mendengarkan penguatan dari guru.</p> <p>2. Mengisi kartu</p> | 15 menit |

| | | | |
|--|---|---|--|
| | refleksi 23. Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya 24. Siswa mendengarkan pesan moral untuk saling menghormati antar kawan. 25. Siswa bersama guru berdo'a untuk menutup pembelajaran. | refleksi. 3. Mendengarkan penjelasan guru. 4. Mendengarkan pesan moral. 5. Membaca do'a dan menjawab salam | |
|--|---|---|--|

5. PENILAIAN HASIL BELAJAR

a. Pengamatan sikap

| No | Nama | Percaya Diri | | | | Disiplin | | | | Bekerja Sama | | | |
|----|------|--------------|--------|--------|--------|----------|--------|--------|--------|--------------|--------|--------|--------|
| | | SB 4 | B 3 | C 2 | K 1 | SB 4 | B 3 | C 2 | K 1 | SB 4 | B 3 | C 2 | K 1 |
| 1 | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan:

SB: Sangat Baik

C: Cukup

B: Baik

K: Kurang

Keterangan

b. Penilaian pengetahuan

| Kriteria | Sangat Baik | Bagus | Cukup | Berlatih lagi |
|---|-------------|-------|-------|---------------|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Siswa mampu membuat gambar poster pada media poster dengan baik dan benar | | | | |
| Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman. | | | | |
| Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. | | | | |
| Skor Maksimum | | | | |

Keterangan _____

c. Penilaian Keterampilan

| Aspek yang di Nilai | Sangat Baik | Baik Cukup | | Kurang | |
|---------------------|---|---|---|--|--|
| | (4) (3) (2) (1) | | | | |
| Kreativitas | Terampil dalam memilih dan menggunakan bahan, kreatif dalam mengembangkan ide. | Terampil dalam memilih dan menggunakan bahan, tidak kreatif dalam mengembangkan ide. | Terampil dalam memilih bahan, tidak terampil menggunakan bahan, tidak kreatif dalam mengembangkan ide. | Tidak terampil dalam memilih bahan, tidak terampil menggunakan bahan, tidak kreatif dalam mengembangkan ide. | |
| Presentasi | Memahami materi, penjelasan luas dan jelas dengan bahasa sendiri, pembagian tugas adil. | Memahami materi, menjelaskan dengan bahasa sendiri, pembagian tugas untuk semua anggota kelompok tidak merata | Kurang memahami materi, menjelaskan dengan membaca buku, pembagian tugas untuk semua anggota kelompok adil (merata) | Tidak memahami materi, menjelaskan dengan membaca buku, pembagian tugas untuk semua anggota kelompok tidak merata. | |

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS I**

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/ Semester : IV/I
 Hari/Tanggal :
 Nama Guru : Salapiah Yulita

Materi Pokok : Pekerjaan Orang Tuaku

Nama Pengamat :

A. Petunjuk

Berilah tanda(√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

- | | |
|----------|----------------|
| 1. Gagal | 3. Baik |
| 2. Cukup | 4. Baik sekali |

B. Lembar Pengamatan

| | Aspek yang Diamati | Skor | | | | |
|---|---|------|---|---|---|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | Ket |
| KEGIATAN AWAL | 22. Kemampuan dalam mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran | | | | | |
| | 23. Kemampuan dalam mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari | | | | | |
| | 24. Kemampuan guru memotivasi siswa dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran | | | | | |
| KEGIATAN INTI | 25. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran | | | | | |
| | 26. Keterampilan guru dalam mengelola kelas | | | | | |
| | 27. Keterampilan guru dalam menerapkan media poster yang sesuai materi. | | | | | |
| | 28. Membentuk kelompok secara heterogen | | | | | |
| | 29. Memberikan bimbingan pada kegiatan belajar siswa | | | | | |
| | 30. Memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami | | | | | |
| | 31. Menghargai pendapat siswa dan memberikan penguatan atas jawabannya | | | | | |
| 32. Memberikan lembar kerja peserta didik | | | | | | |

| | | | | | | |
|-------------------------|---|--|--|--|--|--|
| | 33. Membimbing siswa dalam berdiskusi | | | | | |
| | 34. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi secara aktif dengan teman kelompok | | | | | |
| | 35. Memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan. | | | | | |
| KEGIATAN PENUTUP | 36. Membimbing dan memberikan penguatan kesimpulan | | | | | |
| | 37. Memberikan refleksi dan menyampaikan pesan moral | | | | | |
| | 38. Menutup pelajaran dengan doa dan salam . | | | | | |
| | 39. Siswa aktif bertanya tentang materi 40. Siswa dapat bekerja sama disaat diskusi atau menjawab soal 41. Adanya interaksi antara guru dan siswa 42. Kemampuan guru mengelola waktu | | | | | |
| Jumlah | | | | | | |
| Presentase | | | | | | |

C. Saran Dan Komentar Pengamat/ Observer

.....

Aceh Besar
 Pengamat/ Observer

(.....)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
SIKLUS I**

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/ Semester : IV/I
 Hari/Tanggal :
 Nama Guru : Salapiah Yulita

Materi Pokok : Pekerjaan Orang Tuaku

Nama Pengamat :

A. Petunjuk

Berilah tanda(√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

- | | |
|----------|----------------|
| 1. Gagal | 3. Baik |
| 2. cukup | 4. Baik sekali |

B. Lembar Pengamatan

| | Aspek yang Diamati | Skor | | | | |
|----------------------|--|------|---|---|---|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | Ket |
| KEGIATAN AWAL | 20. Peserta didik tertib dan rapi dalam berdo'a | | | | | |
| | 21. Peserta didik melakukan tes praktik | | | | | |
| | 22. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan apersepsi. | | | | | |
| | 23. Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan guru | | | | | |
| | 24. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru | | | | | |
| KEGIATAN INTI | 25. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi Pekerjaan Orang tuaku | | | | | |
| | 26. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami. | | | | | |
| | 27. Peserta didik duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagikan guru. | | | | | |
| | 28. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang aturan dan tata cara penggunaan media poster. | | | | | |

| | | | | | | |
|-------------------------|--|--|--|--|--|--|
| | 29. Peserta didik melakukan tugasnya yaitu membuat poster yang berkaitan dengan materi pembelajaran. | | | | | |
| | 30. Peserta didik antusias dalam mengerjakan pembuatan media poster | | | | | |
| | 31. Setiap kelompok belajar secara aktif | | | | | |
| | 32. Peserta didik mengunjungi setiap kelompok untuk melakukan kunjung karya guna melihat poster yang dibuat oleh masing-masing kelompok. | | | | | |
| | 33. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompok | | | | | |
| KEGIATAN PENUTUP | 34. Menyimpulkan materi yang sudah dipahami | | | | | |
| | 35. Mengisi kartu refleksi | | | | | |
| | 36. Mendengarkan pesan moral | | | | | |
| | 37. Berdoa dan menjawab salam | | | | | |
| Jumlah | | | | | | |
| Presentase | | | | | | |

C. Saran Dan Komentar Pengamat/ Observer

.....

Aceh Besar

Pengamat/ Observer

(.....)

GAMBAR POSTER



LKPD

(Lembar Kerja Peserta Didik)

Kelas :
Tema :
Sub Tema :

NAMA KELOMPOK:

ANGGOTA KELOMPOK : 1.

2.

Langkah kerja

Tujuan pembelajaran:

1. Siswa mampu menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
2. Siswa mampu mengklasifikasikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Cara kerja

1. Buatlah gambar poster yang menarik sesuai dengan materi pembelajaran “Pekerjaan Orang Tuaku”
2. Setelah selesai membuat poster, diskusikan kata-kata yang cocok dengan teman kelompokmu mengenai gambar poster tersebut.
3. Setiap individu diwajibkan untuk menuangkan idenya memahami isi kandungan dari gambar poster tersebut.
4. Gunakanlah kosa kata baku dan kalimat efektif dalam menuangkan ide pada isi kandungan poster.

ANGKET KREATIVITAS SISWA

ANGKET KREATIVITAS SISWA

Nama :
Kelas :
Tema :
Subtema :

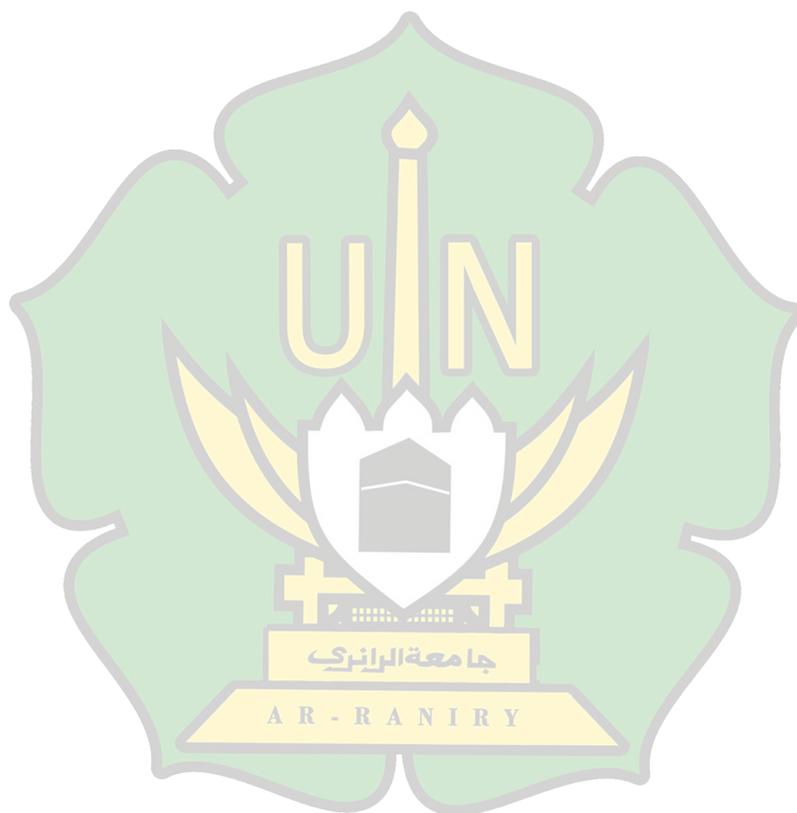
Petunjuk:

1. Skala atau angket ini berisikan pertanyaan tentang apa yang anda rasakan atau lakukan dalam proses belajar membuat gambar poster
2. Tiap item atau pertanyaan tersedia lima pilihan yaitu:
 1. Kurang Kreatif
 2. Cukup Kreatif
 3. Kreatif
 4. Sangat Kreatif
3. Pilihlah salah satu dari lima pilihan tersebut yang sesuai dengan pengalaman anda dalam belajar membuat gambar poster untuk masing-masing item
4. Kejujuran anda dalam menjawab angket ini mempunyai arti yang tidak terhingga nilainya
5. Berilah tanda “✓” untuk setiap jawaban yang anda kemukakan

| No | Pertanyaan | 1 | 2 | 3 | 4 |
|----|---|---|---|---|---|
| 1 | Saya berusaha menemukan penyelesaian yang baru setelah membaca materi yang diberikan oleh guru | | | | |
| 2 | Saya tidak merasa bosan mengerjakan tugas latihan, walaupun tugas itu berulang-ulang diberikan | | | | |
| 3 | Saya menanyakan kata yang sulit dipahami pada materi yang sudah dijelaskan | | | | |
| 4 | Dalam mendiskusikan soal dalam kelompok, saya selalu mempunyai pendapat yang berbeda yang diungkapkan oleh teman saya | | | | |
| 5 | Jika diberi suatu masalah saya dapat memikirkan pendapat yang berbeda untuk menyelesaikan masalah tersebut | | | | |
| 6 | Saya tidak senang jika belum menanggapi pertanyaan guru maupun pertanyaan teman | | | | |
| 7 | Saya selalu menanyakan hal yang belum pernah di dengar oleh teman saya tetapi berkaitan dengan materi yang diajarkan | | | | |
| 8 | Berusaha menyelesaikan tugas latihan dengan hasil yang baik meskipun banyak | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| | waktu dan tenaga yang dibutuhkan | | | | |
| 9 | Jika ada tugas dan saya sudah mencoba menyelesaikannya, tetapi tidak bisa, maka saya akan meniru tugas teman saya tanpa bertanya | | | | |
| 10 | Saya berani mengeluarkan pendapat dalam menyelesaikan pertanyaan dari guru | | | | |
| 11 | Jika saya tidak puas dengan penjelasan materi yang diberikan pada saat itu, maka saya akan berusaha mencari penjelasan pada pertemuan selanjutnya | | | | |
| 12 | Jika cara penyelesaian teman yang lain lebih berhasil, saya akan menggunakan cara tersebut. | | | | |
| 13 | Pada saat mengerjakan tugas saya mampu memikirkan cara untuk menyelesaikan yang tidak pernah terpikirkan oleh teman saya | | | | |
| 14 | Jika alat yang dibutuhkan dalam mengerjakan tugas tidak ada, saya menggunakan alat yang bukan fungsinya (misalnya kotak pensil digunakan sebagai penggaris) | | | | |
| 15 | Saya merasa malu menjawab pertanyaan dari guru | | | | |
| 16 | Saya berusaha menyelesaikan sendiri tugas-tugas yang diberikan oleh guru | | | | |
| 17 | Saya senang memikirkan dan mencoba cara-cara baru yang saya anggap mudah untuk menyelesaikan tugas | | | | |
| 18 | Ketika guru menjelaskan materi secara lisan saya dapat membayangkan apa-apa yang disampaikan oleh guru | | | | |
| 19 | Jika ada bagian dari materi tentang poster yang kurang jelas, saya mencari tahu saja sendiri | | | | |
| 20 | Saya sering mengajukan pertanyaan kepada guru walaupun teman-teman saya menganggapnya lucu dan tidak penting | | | | |
| 21 | Saya berupaya sendiri dalam menyelesaikan tugas sebelum bertanya pada teman | | | | |
| 22 | Jika saya diberi tugas gambar poster dari pokok bahasan yang sudah saya pelajari maka saya dapat langsung | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| | membayangkan langkah-langkah penyelesaiannya | | | | |
| 23 | Bila saya diberi tugas dari materi yang sudah saya pelajari maka saya dapat langsung membayangkan langkah-langkah penyelesaiannya | | | | |
| 24 | Saya mengecek kembali hasil pekerjaan saya karena tidak yakin kebenarannya | | | | |
| 25 | Saya mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru meskipun tidak dibimbing | | | | |



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) II TEMATIK

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
Tema : 4 (Berbagai Pekerjaan)
Subtema : 3 (Pekerjaan Orang Tuaku)
Pembelajaran : 5 (Lima)
Kelas/Semester : IV (Empat) / 1 (Satu)
Siklus : II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Hari / Tanggal :

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

IPS

| Kompetensi Dasar | Indikator pencapaian kompetensi |
|--|--|
| 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi. | 3.3.1 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi. 3.3.2 Menyimpulkan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi |

| | |
|--|--|
| <p>4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi</p> | <p>4.3.1 Mengklasifikasikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi</p> <p>4.3.2 Memprsentasikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi</p> |
|--|--|

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengidentifikasi, siswa mampu menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
2. Dengan menyajikan, siswa mampu mengklasifikasikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

D. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Kunjung Karya
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

E. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media
 - Poster / Gambar
2. Bahan
 - Kertas
 - Alat tulis
 - Lem
 - Isolasi
3. Sumber Belajar
 - Buku Pedoman Guru Tema: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Berbagai Pekerjaan*: Buku guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

- Buku Siswa Tema: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Berbagai Pekerjaan: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | Alokasi Waktu |
|--|---|--|---------------------|
| <p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, Guru mengajak siswa untuk berdoa. sekaligus memimpin do'a 2. Guru mengkondisikan siswa siap untuk mengikuti pembelajaran dan mengecek kehadiran. 3. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi sebelum melaksanakan pembelajaran inti dengan meminta siswa menyebutkan pekerjaan orang tuanya masing-masing. Misalnya: Apa saja pekerjaan orang tua kalian? 4. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema dan kegiatan yang akan dilakukan terkait tema "Berbagai Pekerjaan" menggunakan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami serta menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan langkah-langkah pembelajaran. 5. Guru memberikan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam berdo'a 2. Duduk dan mendengarkan dengan baik 3. Menjawab pertanyaan guru 4. Mendengarkan penjelasan dari guru 5. Mendengarkan | <p>15 menit</p> |

| | | | |
|----------------------|--|---|----------|
| | <p>motivasi kepada siswa yang terkait dengan materi yang di ajarkan.</p> <p>6. Guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.</p> <p>7. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok secara heterogen.</p> | <p>penjelasan guru</p> <p>6. Memperhatikan guru</p> <p>7. Membentuk kelompok</p> | |
| Kegiatan Inti | <p>8. Guru mengulangi materi sebelumnya dengan memberi beberapa pertanyaan.</p> <p>9. Guru menjelaskan tentang bagaimana proses pembelajaran hari ini.</p> <p>10. Guru menjelaskan materi pembelajaran dan meminta siswa untuk mengamati gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran “pekerjaan orangtuaku” melalui media alat peraga yaitu poster.</p> <p>11. Guru meminta siswa untuk melakukan tanya jawab mengenai poster yang diperlihatkan.</p> <p>12. Guru meminta setiap kelompok untuk mengekspresikan ide dan pendapatnya ke dalam lembar kerja peserta didik yang telah diberikan, tentang poster yang sesuai dengan materi pembelajaran.</p> <p>13. Guru memberikan kesempatan kepada</p> | <p>1) Menjawab pertanyaan guru</p> <p>2) Mendengarkan penjelasan guru</p> <p>3) Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru tentang pekerjaan orang tuaku</p> <p>4) Bertanya kepada guru mengenai gambar</p> <p>5) Mengerjakan perintah guru</p> <p>6) Melakukan diskusi bersama</p> | 40 menit |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | <p>setiap kelompok untuk berdiskusi untuk membuat hasil karya mereka berupa poster.</p> <p>14. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing wakil kelompok secara bergiliran mengunjungi kelompok lain dan kelompok yang mengunjungi mengajukan pertanyaan tentang pajangan yang dibuat oleh kelompok yang dikunjungi.</p> <p>15. Guru mengarahkan dan membagikan LKPD kepada setiap kelompok.</p> <p>16. Guru meminta kepada setiap masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.</p> <p>17. Guru meminta siswa yang lainnya mengamati dan mendengarkan temannya.</p> <p>18. Guru memberikan kesempatan bertanya jawab tentang materi yang diajarkan.</p> <p>19. Guru menjelaskan dan mengoreksi kembali agar tidak terjadi kesalahpahaman.</p> <p>20. Guru membagikan lembar angket kepada setiap siswa untuk diisi.</p> <p>21. Guru meminta siswa</p> | <p>teman kelompok</p> <p>7) Masing-masing wakil kelompok mengunjungi kelompok lain</p> <p>8) Mendengarkan arahan dan mengerjakan LKPD yang diberikan.</p> <p>9) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.</p> <p>10) Mengamati dan mendengarkan temannya.</p> <p>11) Tanya jawab tentang materi yang diajarkan.</p> <p>12) Mendengarkan kembali penjelasan guru</p> <p>13) Mengisi lembar angket yang diberikan.</p> <p>14) Mengumpulkan</p> | |
|--|---|--|--|

| | | | |
|-------------------------|---|---|----------|
| | untuk mengumpulkan kembali lembar angket. | kembali lembar angket yang diberikan. | |
| Kegiatan Penutup | <p>22. Guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran dan guru menguatkannya</p> <p>23. Guru membagikan kertas refleksi</p> <p>24. Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya</p> <p>25. Siswa mendengarkan pesan moral untuk saling menghormati antar kawan.</p> <p>26. Guru memberikan reward kepada siswa</p> <p>27. Siswa bersama guru berdo'a untuk menutup pembelajaran.</p> | <p>15) Menyimpulkan hasil pembelajaran dan mendengarkan penguatan dari guru</p> <p>16) Mengisi kartu Refleksi</p> <p>17) Mendengarkan penjelasan guru</p> <p>18) Mendengarkan pesan moral</p> <p>19) Menerima reward yang di berikan</p> <p>20) Membaca do'a dan menjawab salam</p> | 15 menit |

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Pengamatan sikap:

| No | Nama | Percaya Diri | | | | Disiplin | | | | Bekerja Sama | | | |
|----|------|--------------|---|---|---|----------|---|---|---|--------------|---|---|---|
| | | SB | B | C | K | SB | B | C | K | SB | B | C | K |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan:

SB: Sangat Baik

C: Cukup

B: Baik

K: Kurang

Keterangan _____

2. Penilaian pengetahuan

| Kriteria | Sangat Baik | Bagus | Cukup | Berlatih Lagi |
|---|-------------|-------|-------|---------------|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Siswa mampu membuat gambar poster pada media poster dengan baik dan benar | | | | |
| Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman. | | | | |
| Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. | | | | |
| Skor Maksimum | | | | |

Keterangan _____

3. Penilaian Keterampilan

| Aspek yang di Nilai | Sangat Baik Baik Cukup Kurang | | | |
|---------------------|---|---|---|--|
| | (4) | (3) | (2) | (1) |
| Kreativitas | Terampil dalam memilih dan menggunakan bahan, kreatif dalam mengembangkan ide. | Terampil dalam memilih dan menggunakan bahan, tidak kreatif dalam mengembangkan ide. | Terampil dalam memilih bahan, tidak terampil menggunakan bahan, tidak kreatif dalam mengembangkan ide. | Tidak terampil dalam memilih bahan, tidak terampil menggunakan bahan, tidak kreatif dalam mengembangkan ide. |
| Presentasi | Memahami materi, penjelasan luas dan jelas dengan bahasa sendiri, pembagian tugas adil. | Memahami materi, menjelaskan dengan bahasa sendiri, pembagian tugas untuk semua anggota kelompok tidak merata | Kurang memahami materi, menjelaskan dengan membaca buku, pembagian tugas untuk semua anggota kelompok adil (merata) | Tidak memahami materi, menjelaskan dengan membaca buku, pembagian tugas untuk semua anggota kelompok tidak merata. |

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS II**

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/ Semester : IV/I
 Hari/Tanggal :
 Nama Guru : Salapiah Yulita
 Materi Pokok : Pekerjaan Orang Tuaku
 Nama Pengamat :

A. Petunjuk

Berilah tanda(√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

- | | |
|----------|----------------|
| 1. Gagal | 3. Baik |
| 2. Cukup | 4. Baik sekali |

B. Lembar Pengamatan

| | Aspek yang Diamati | Skor | | | | |
|----------------------|--|------|---|---|---|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | Ket |
| KEGIATAN AWAL | 1. Kemampuan dalam mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran | | | | | |
| | 2. Kemampuan dalam mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari | | | | | |
| | 3. Kemampuan guru memotivasi siswa dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran | | | | | |
| KEGIATAN INTI | 4. Kemampuan guru dalam memberi pertanyaan tentang pembelajaran sebelumnya | | | | | |
| | 5. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran | | | | | |
| | 6. Keterampilan guru dalam mengelola kelas | | | | | |
| | 7. Keterampilan guru dalam menerapkan media poster yang sesuai materi. | | | | | |
| | 8. Membentuk kelompok secara heterogen | | | | | |

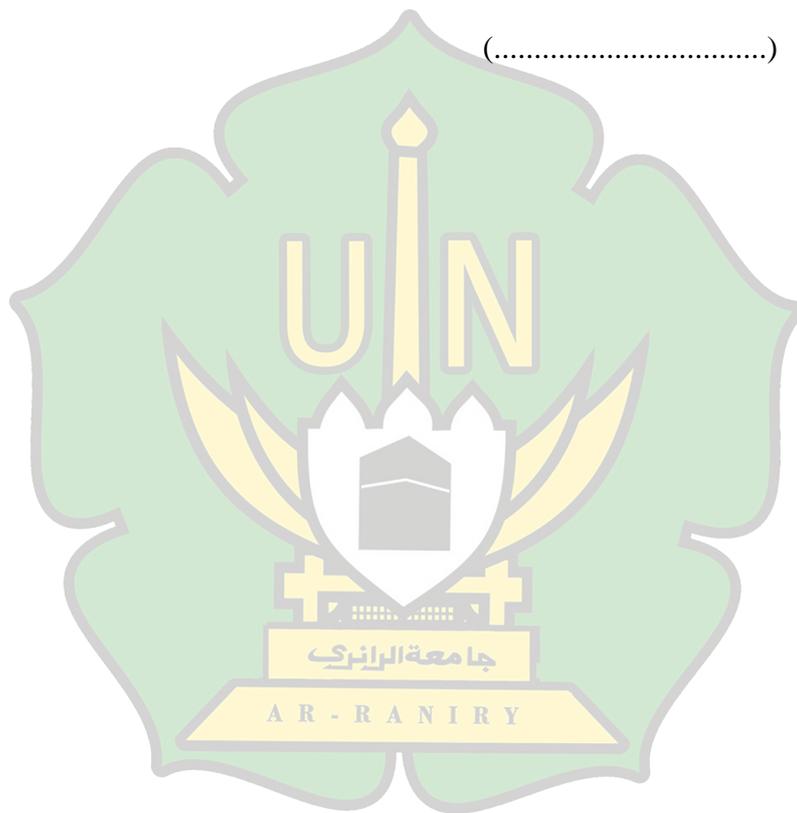
| | | | | | | |
|-------------------------|--|--|--|--|--|--|
| | 9. Memberikan bimbingan pada kegiatan belajar siswa | | | | | |
| | 10. Memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami | | | | | |
| | 11. Menghargai pendapat siswa dan memberikan penguatan atas jawabannya | | | | | |
| | 12. Memberikan lembar kerja peserta didik | | | | | |
| | 13. Membimbing siswa dalam berdiskusi | | | | | |
| | 14. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi secara aktif dengan teman kelompok | | | | | |
| | 15. Memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan. | | | | | |
| | 16. Memberikan lembar angket untuk diisi | | | | | |
| KEGIATAN PENUTUP | 17. Membimbing dan memberikan penguatan kesimpulan | | | | | |
| | 18. Memberikan refleksi dan menyampaikan pesan moral | | | | | |
| | 19. Menutup pelajaran dengan doa dan salam | | | | | |
| | 20. Siswa aktif bertanya tentang materi | | | | | |
| | 21. Siswa dapat bekerja sama disaat diskusi atau menjawab soal 22. Adanya interaksi antara guru dan siswa 23. Kemampuan guru mengelola waktu | | | | | |
| Jumlah | | | | | | |
| Presentase | | | | | | |

C. Saran Dan Komentar Pengamat/ Observer

.....
.....
.....
.....

Aceh Besar
Pengamat/ Observer

(.....)



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
SIKLUS II**

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/ Semester : IV/I
 Hari/Tanggal :
 Nama Guru : Salapiah Yulita
 Materi Pokok : Pekerjaan Orang Tuaku
 Nama Pengamat :

A. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

- | | |
|----------|----------------|
| 1. Gagal | 3. Baik |
| 2. cukup | 4. Baik sekali |

B. Lembar Pengamatan

| | Aspek yang Diamati | Skor | | | | |
|----------------------|--|------|---|---|---|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | Ket |
| KEGIATAN AWAL | 1. Peserta didik tertib dan rapi dalam berdo'a | | | | | |
| | 2. Peserta didik melakukan tes praktik | | | | | |
| | 3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan apersepsi. | | | | | |
| | 4. Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan guru | | | | | |
| | 5. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru | | | | | |
| KEGIATAN INTI | 6. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi Pekerjaan Orang tuaku | | | | | |
| | 7. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami. | | | | | |
| | 8. Peserta didik duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagikan guru. | | | | | |

| | | | | | | |
|-------------------------|--|--|--|--|--|--|
| | 9. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang aturan dan tata cara penggunaan media poster. | | | | | |
| | 10. Peserta didik melakukan tugasnya yaitu membuat poster yang berkaitan dengan materi pembelajaran. | | | | | |
| | 11. Peserta didik antusias dalam mengerjakan pembuatan media poster | | | | | |
| | 12. Setiap kelompok belajar secara aktif | | | | | |
| | 13. Peserta didik mengunjungi setiap kelompok untuk melakukan kunjung karya guna melihat poster yang dibuat oleh masing-masing kelompok. | | | | | |
| | 14. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompok | | | | | |
| | 15. Peserta didik mengisi lembar angket yang diberikan | | | | | |
| | 16. Peserta didik mengembalikan lembar angket kepada guru yang telah diisi | | | | | |
| KEGIATAN PENUTUP | 17. Menyimpulkan materi yang sudah dipahami 18. Mengisi kartu refleksi 19. Mendengarkan pesan moral 20. Berdoa dan menjawab salam | | | | | |
| Jumlah | | | | | | |
| Presentase | | | | | | |

C. Saran Dan Komentar Pengamat/ Observer

.....
.....
.....
.....

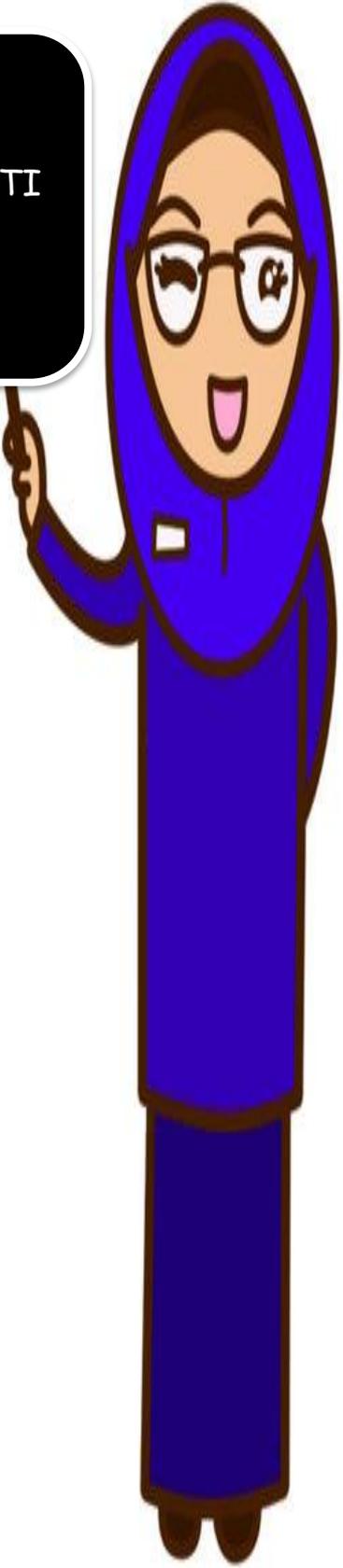
Aceh Besar

Pengamat/ Observer

(.....)



INGIN
MENJADI
GURU SEPERTI
IBUMU!
AYO...
RAJINLAH



LKPD

(Lembar Kerja Peserta Didik)

Kelas :

Tema :

Sub Tema :

NAMA KELOMPOK:

ANGGOTA KELOMPOK :1.

2.

Langkah kerja

Tujuan pembelajaran:

1. Siswa mampu menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
2. Siswa mampu mengklasifikasikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Cara kerja

1. Buatlah gambar poster yang menarik sesuai dengan materi pembelajaran “Pekerjaan Orang Tuaku”
2. Setelah selesai membuat poster, diskusikan kata-kata yang cocok dengan teman kelompokmu mengenai gambar poster tersebut.
3. Setiap individu diwajibkan untuk menuangkan idenya memahami isi kandungan dari gambar poster tersebut.
4. Gunakanlah kosa kata baku dan kalimat efektif dalam menuangkan ide pada isi kandungan poster.

SELAMAT BEKERJA

ANGKET KREATIVITAS SISWA

Kelas :
Tema :
Subtema :

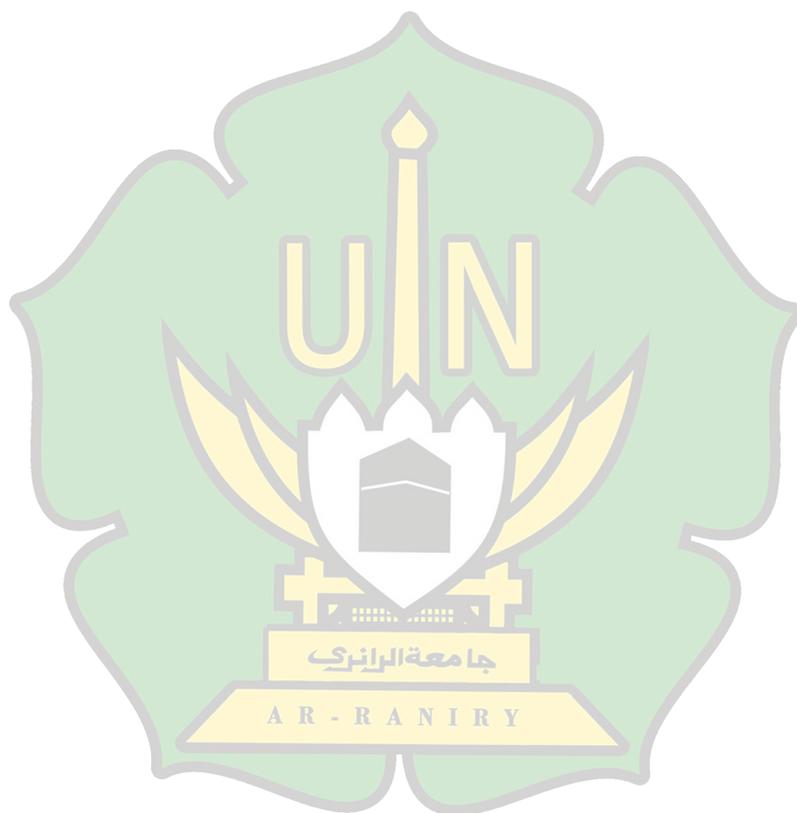
Petunjuk:

1. Skala atau angket ini berisikan pertanyaan tentang apa yang anda rasakan atau lakukan dalam proses belajar membuat gambar poster
2. Tiap item atau pertanyaan tersedia lima pilihan yaitu:
 1. Kurang Kreatif
 2. Cukup Kreatif
 3. Kreatif
 4. Sangat Kreatif
3. Pilihlah salah satu dari lima pilihan tersebut yang sesuai dengan pengalaman anda dalam belajar membuat gambar poster untuk masing-masing item
4. Kejujuran anda dalam menjawab angket ini mempunyai arti yang tidak terhingga nilainya
5. Berilah tanda “✓” untuk setiap jawaban yang anda kemukakan

| No | Pertanyaan | 1 | 2 | 3 | 4 |
|----|---|---|---|---|---|
| 1 | Saya berusaha menemukan penyelesaian yang baru setelah membaca materi yang diberikan oleh guru | | | | |
| 2 | Saya tidak merasa bosan mengerjakan tugas latihan, walaupun tugas itu berulang-ulang diberikan | | | | |
| 3 | Saya menanyakan kata yang sulit dipahami pada materi yang sudah dijelaskan | | | | |
| 4 | Dalam mendiskusikan soal dalam kelompok, saya selalu mempunyai pendapat yang berbeda yang diungkapkan oleh teman saya | | | | |
| 5 | Jika diberi suatu masalah saya dapat memikirkan pendapat yang berbeda untuk menyelesaikan masalah tersebut | | | | |
| 6 | Saya tidak senang jika belum menanggapi pertanyaan guru maupun pertanyaan teman | | | | |
| 7 | Saya selalu menanyakan hal yang belum pernah di dengar oleh teman saya tetapi berkaitan dengan materi yang diajarkan | | | | |
| 8 | Berusaha menyelesaikan tugas latihan dengan hasil yang baik meskipun banyak | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| | waktu dan tenaga yang dibutuhkan | | | | |
| 9 | Jika ada tugas dan saya sudah mencoba menyelesaikannya, tetapi tidak bisa, maka saya akan meniru tugas teman saya tanpa bertanya | | | | |
| 10 | Saya berani mengeluarkan pendapat dalam menyelesaikan pertanyaan dari guru | | | | |
| 11 | Jika saya tidak puas dengan penjelasan materi yang diberikan pada saat itu, maka saya akan berusaha mencari penjelasan pada pertemuan selanjutnya | | | | |
| 12 | Jika cara penyelesaian teman yang lain lebih berhasil, saya akan menggunakan cara tersebut. | | | | |
| 13 | Pada saat mengerjakan tugas saya mampu memikirkan cara untuk menyelesaikan yang tidak pernah terpikirkan oleh teman saya | | | | |
| 14 | Jika alat yang dibutuhkan dalam mengerjakan tugas tidak ada, saya menggunakan alat yang bukan fungsinya (misalnya kotak pensil digunakan sebagai penggaris) | | | | |
| 15 | Saya merasa malu menjawab pertanyaan dari guru | | | | |
| 16 | Saya berusaha menyelesaikan sendiri tugas-tugas yang diberikan oleh guru | | | | |
| 17 | Saya senang memikirkan dan mencoba cara-cara baru yang saya anggap mudah untuk menyelesaikan tugas | | | | |
| 18 | Ketika guru menjelaskan materi secara lisan saya dapat membayangkan apa-apa yang disampaikan oleh guru | | | | |
| 19 | Jika ada bagian dari materi tentang poster yang kurang jelas, saya mencari tahu saja sendiri | | | | |
| 20 | Saya sering mengajukan pertanyaan kepada guru walaupun teman-teman saya menganggapnya lucu dan tidak penting | | | | |
| 21 | Saya berupaya sendiri dalam menyelesaikan tugas sebelum bertanya pada teman | | | | |
| 22 | Saya mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru meskipun tidak dibimbing | | | | |
| 23 | Bila saya diberi tugas dari materi yang | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| | sudah saya pelajari maka saya dapat langsung membayangkan langkah-langkah penyelesaiannya | | | | |
| 24 | Saya mengecek kembali hasil pekerjaan saya karena tidak yakin kebenarannya | | | | |
| 25 | Saya mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru meskipun tidak dibimbing | | | | |



DOKUMENTASI PENELITIAN

SIKLUS I



Siswa mendengarkan penjelasan guru



Siswa mengamati gambar poster dan mendengarkan penjelasan



Guru membimbing siswa Membuat Poster Kreatifitas



Siswa mengerjakan soal angket

SIKLUS II



Siswa membuat poster



Siswa berdiskusi secara berkelompok



Siswa melakukan kunjungan karya
hasil kelompok lain



Menjawab soal angket